PROF. DR. H. SUHAIMI, M.Ag.

# TAKHRIJ AL-HADITS

## Teori dan Aplikasi Penelitian Sanad Hadits

GEMA INSANI PRESS

# TAKHRIJ AL-HADITS

**Teori dan Aplikasi Penelitian Sanad Hadits**

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A.

**FTK Banten Press**

# TAKHRIJ AL-HADITS
## Teori dan Aplikasi Penelitian Sanad Hadits

Penulis:
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, M.A.

ISBN: 978-602-340-010-2

Editor:
Masduki, M.A.

Desain Sampul dan Tata Letak:
Masduki, M.A.

Penerbit:
FTK Banten Press
Jl. Jend. Sudirman No. 30 Ciceri Serang-Banten

Cetakan Pertama, Januari 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang,
dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

# KATA PENGANTAR

[illegible]

[illegible]

[illegible]

# DAFTAR ISI


Kata Pengantar ..... iii
Daftar Isi ..... vi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Penelitian ..... 1
B. Lata Tabiat Hadis ..... 6
C. Hadis/Sunnah Tidak [illegible] Dalam Perang Pada masa sebagai Tabiat Nabi ..... 10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 21
E. Sumber Pendahuluan dan Tabiat Dua Pendapat Hadis ..... 30
F. Langkah-Langkah Penelitian ..... 31

BAB II TURUN ke LANGIT BERBAGAI SEBERAKATANNYA ..... 35
A. Tabiat di Antara dan Manusia Sebelumnya ..... 35
B. Hadis Nabi dalam Tabiat Adalah ..... 52
C. Ahmad Hadis pada Tabiat Nabi dalam Pidato Pidato ..... 71

BAB III PEGAR DI BAGAI BAGAI MAJAN TAPIS SEBAGAI ..... 87
A. Kualitas [illegible] ..... 87
B. Kualitas Hadis yang [illegible] ..... 106

BAB IV PENDAPAT TERHADAP BAGAI YANG DITULIS ..... 111
A. Kualitas Pendapat [illegible] dan Kualitasnya ..... 111
B. [illegible] dan [illegible] ..... 126
C. Tradisi Ahli terhadap Hadis yang Ditulis ..... 140

**BABV PENUTUP** ..... 151
A. Kesimpulan ..... 151
B. Rekomendasi ..... 151

**GLOSARIUM** ..... 153
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 163
**INDEKS NAMA-NAMA SANAD** ..... 171
**RIWAYAT HDIUP PENULIS** ..... 175

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

B. [illegible]

[illegible]

## C. Pengertian Hadis [illegible]

### a. Pengertian [illegible]

[illegible]

[illegible]

"[illegible]"[1]

[illegible]

### b. Pengertian [illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[1] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] Hadis [illegible] dengan menyajikan [illegible] dan dicantumkannya pada karya-karya [illegible], seperti [illegible] *al-Bukhari*, *al-Muslim* dan *Shahih al-Tirmidzi*, dan *al-Nasa'i* [illegible].

Penyelidikan [illegible] Hadis [illegible] dengan [illegible] yang [illegible] pada [illegible] atau [illegible] yang [illegible] para pengarang kitab-kitab yang [illegible] dan [illegible] [illegible] *al-Jami'* [illegible] *al-Hanafi*), atau [illegible] yang [illegible] kitab-kitab [illegible] atau [illegible], [illegible] *al-Ghazali*, atau [illegible].

Kedua, [illegible] Hadis [illegible] *al-Jami'* atau [illegible]. Pendapat ini dikuatkan [illegible], bahwa [illegible] Hadis [illegible] [illegible] [illegible] bagian [illegible]. Sebab, dengan [illegible] dan [illegible] [illegible] *al-Jami'* [illegible].

## 2. Tujuan dan Kegunaan Ilmu-ilmu Hadis

### a. Tujuan Ilmu-ilmu

Ilmu-ilmu [illegible] tujuan dari [illegible] yang [illegible] dan [illegible]. Hadis, sebagaimana dikemukakan [illegible] untuk [illegible] dari [illegible] Hadis [illegible]. Hadis [illegible], di dalamnya dikandung [illegible] dan [illegible] yang dipercaya, [illegible] [illegible] Hadis.

Tujuan pokok [illegible] Hadis, [illegible] [illegible] [illegible] Hadis yang di- [illegible], [illegible], [illegible] [illegible] Hadis [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] dan [illegible].[7] Dengan [illegible] [illegible] Hadis-hadis yang [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible] Hadis, dengan

---

[7] Abu Muhammad [illegible], *Ilmunya [illegible] Hadis Dirayat* [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible], [illegible] 11.

pemaknaan bermacam-macam, dan terkadang tidak mempertahankan kaidah yang berlaku, dapat segera dikenali. Dengan ini, sehingga menjadi jelas kesalahan, baik asal maupun kualitas Hadis tersebut.

**b. Kegunaan Mu'an-nakiq**

Sedang kegunaan *ma'rifat* ini antara lain:

Pertama, dapat mengetahui keadaan Hadis sebagaimana yang dikemukakan oleh para ulama pada zaman pokok dulu;

Kedua, dapat mengetahui keadaan *rawi* Hadis dan Hadisnya. Tentang jati dirinya, apakah *tsiqah-tsiqah* ia bersambung atau tidak;

Ketiga, dapat mengetahui keadaan suatu Hadis dari *Da'if* menjadi *Maqbul* (bisa dikamalkan/ya *qabul* dan *marduh*);

Keempat, dapat mengetahui bagaimana pandangan para ulama terhadap keyakinan suatu Hadis;

Kelima, dapat membedakan antara para *perawi* yang dikunggulkan atau yang dijadikan;

Keenam, dapat mengetahui suatu Hadis yang *shahih* atau *syadzdz* menjadi *syadzdz* atau *mudraj* bagian dikemukakan beberapa pakar *rawi* atau *mudraj*-nya;

Ketujuh, dapat mengetahui *mursal* kepada Hadis yang dirwayatkan dengan menggunakan *ahlur-ra'yi* (kata-kata yang dipakai dalam pemaknaan dan pemasyarakat Hadis) dengan *'an-anah* (kata-kata *an-ilal*);

Kedelapan, dapat mengetahui identitas para perawi, baik berkaitan dengan *Jarrayah* (sifatnya), *kuniyah* (gelar) atau *nasab* (keturunan), dengan nama yang jelas.

Kesembilan, dapat mengetahui dan menjelaskan Hadis yang *Mubhaj* pada matan, dengan cara membandingkan riwayat yang satu dengan lainnya.

Kesepuluh, dapat mengetahui cacatan Hadis yang *ghorib*, melalui penelusuran terhadap Hadis lain, sehingga mendapatkan kejelasan matan;

Kesebelas, dapat mengetahui mana saja tempat/kejadian sepakat tentangan Hadis.

Keempatnya, dapat mengetahui [illegible] kondisi dalam penulisan naskah Hadis;

Kelimanya, dapat memahami kemajuan dan kekurangan terhadap perkembangan Hadis.

Mereka kemudian lagi kegiatan lainnya, [illegible] yang berkaitan dengan kemampuan dan kelemahan-kelemahan hadis [illegible]

1. Kegiatan [illegible] Hadis

Kegiatan [illegible] Hadis [illegible] dan [illegible] pada [illegible] [illegible] Tentang [illegible], hal ini telah [illegible] dikumpulkan dan dipelihara. Kelimanya pada [illegible] [illegible] al-Kutub, dimana mengadili hadis-hadisnya tidak, perah [illegible] dan mengelompokan dengan Hadis. Ini dikarenakan, [illegible] Kumpulan Hadis-Hadis [illegible]. Sangat [illegible] [illegible] yang [illegible] dan [illegible].

Adapun [illegible] [illegible] [illegible] dan perhatian, [illegible] pada dimana [illegible] kondisi [illegible] [illegible] hadis-hadis yang [illegible] pada [illegible] [illegible] dengan [illegible] yang [illegible]. Dan [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Yang termasuk dalam kitab-kitab tersebut, antara lain: [illegible] dan [illegible], [illegible] [illegible] al-Ahkam [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

a. [illegible]

[illegible]

b. [illegible]

[illegible]

c. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

A. [illegible]

[illegible]

B. [illegible]

[illegible]

[illegible] karya Abu Ma'sud Ibrahim bin Muhammad al-Dimasyqi (w. 478 H) [illegible], Syarh [illegible] al-Muqaddimah Ibn Rusyd (w. 595 H), ketiga, Fahdzu al-[illegible] fi ma'rifati al-[illegible] karya Abu al-Hajjaj Yusuf al-[illegible] al-Mizzi (w. 742 H), keempat, [illegible] karya al-Hafizh Ibnu Hajar al-'Asqalani (w. 852 H), [illegible] pada kitab yang [illegible] ini [illegible] [illegible] 'ulama' [illegible].

3) Mu'[illegible] yang [illegible] Ayat Lahir [illegible] Hadits

Dengan dengarkan [illegible] Hadits, maka Hadits dapat di [illegible] dengan menggunakan [illegible] Hadits yang dapat [illegible] pada [illegible]. Kitab-kitab yang [illegible] yang [illegible] yang [illegible] Hadits-Hadits yang terkenal [illegible] atau banyak. Bersesuai dengan pembahasan, kitab-kitab Hadits yang [illegible] dikenal [illegible], dan [illegible] [illegible] Hadits tersebut.[7]

a. Kitab yang [illegible] Hadits-hadits banyak [illegible]

Yang [illegible] dengan Hadits-hadits yang banyak [illegible] [illegible], dan [illegible] dalam pembahasan [illegible], yaitu Hadits-hadits yang [illegible]: Hadits-hadits [illegible] Hadits Nabi [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**b. Menyajikan metode Pengendalian Kualitas yang dibuat berasal dari dalam pembelajaran**

Dalam bagian ini, alat yang digunakan untuk *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaazh al-Hadits an-Nabawi* adalah *A.J. Wensinck*, yang dicetakkan bersama *Mushannaf Imam Ahmad*. Dengan kitab ini dicoba dengan mencari kepada kitab Sunnah Imam Hadits Sahih, yaitu kitab *al-Ahzab*" *an-Dzahir*, mengar kitab *an-nasmah*, *al-Ahzab-ahlim*" Hadits Ibn Anas, Musnad Ahmad bin Hanbal, dan Musnad ad-Darimi.

Dengan mengetahui dari dapat mempergunakan kitab ini, dapat dilihat penjelasan pada *Jami'ul Ulum wal Hikam* bagian awal. Pada jilid ini pembahasan sebagian bagiannya hadits ini dengan *Ahmad dzikrul* dan *riwayat*. Sebagian penjelas penting, *Ibnu Rajab* dengan *Ibnu Rajab* ini.

Syaikh-syaikh yang dijadikan rujukan dalam hadits dengan, *Ibnu Hajar*, *Ibnu Mandzur*, *Ibnu Taymiyah*, *Ibnu Daud*, *Ibnu Qayyim*, *Ibnu Rajab*, *Syaikh Ahmad Syakir*, *Ahmad bin Hanbal*, *ad-Darimi*.

Kemudian dalam dilakukan dengan penjelasan isi kitab dan nomor hadit kitab yang dirujukinya, untuk hadit *Jami'ul Ulum wal Hikam* dengan *al-Ahzab-ahlim*" hadits, nomor yang ada dengan kepada nomor ini Hadits, sebagai untuk *Musnad Ahmad bin Hanbal*, nomor nomor cetakan ada dua cetakan, yaitu nomor kecil dan nomor pertama untuk mencantumkan jilid dan nomor besar dua nomor hadits untuk penunjukan halaman dari kitab yang dimaksud.

**4. Menyajikan metode Pengendalian Kualitas yang berhubungan dalam Hadits Hadits**

Cara mencapai metode pengendalian mutu ini dapat dipakai untuk semua yang hanyak mengenai mutu Hadits dan kandungannya. Tentunya hanyak kitab yang mentakhrij Hadits dengan cara ini, yang pada garis besarnya terdapat pada tiga bagian:

a. Kitab-kitab yang mencari *ahlaqih* hadit dari topik *Ibnu Ajlan*. Kitab bersati *ahlaqih*, diantaranya kitab *al-Jamma'*

[illegible] *al-Ahyaami'* [illegible] *al-Ghyami'* [illegible] *al-Ghyami'* [illegible] *al-Ghy

pada Kitab Ilmuqsyi al-Hilal[10]

## C. Penafsiran Hadis pada Ayat Hukum Bidang Perkawinan sebagai Tafsiran Aktual

Pada tahap akhir dari pembahasan hadis-hadis yang telah saya tulis sebelum Tuhan yang sangat baik, sebagaimana disebutkan pada judul buku ini, adalah hadis-hadis pada syarat Sebuah Bidang perkawinan. Pembahasan hadis pada syarat Sebuah Bidang perkawinan di atas dilakukan kepada Sebangsa dengan seperti berikut ini.

Pertama, Individuals yang dikirim Tertib dalam mendaftarkan syarat-syarat bidang perkawinan di atas cukup baik, dan dengan cara mengikuti yang benar-benar. Hal ini dicita cukup mendukung syarat akan dijadikan sebagai contoh cara contoh dari dari pembahasan yang cukup baik.

Kedua, syarat pendaftaran merupakan salah satu syarat yang masuk dalam dalam Hukum Islam, sehingga hasil cara kerja dari PKN sebagaimana mendaftarkan contoh-contoh dan pengikut-pengikut yang cukup cemerlang. Dalam al-Qur'an syarat-syarat bidang ini banyak dijelaskan pada ayat-ayat suci. Dalam ini, masalah pendaftaran juga bukan hanya berlaku dengan bagaimana individu dan tetapi menyangkut bidangnya bermasyarakat secara luas.

Ketiga, dalam mendaftarkan syaratnya mendaftar, dalam dan cara penggunaan hadis-hadisnya banyak digunakan hadis-hadis 'marsal' dan 'mu'dhal' di dalamnya yang masih. Ini menyambung dengan dan pelayanan yang hanya dapat dipenuhi dan dibuktikan dengan pendaftaran yang dicari dan mendukung. Sayangnya, dalam pembahasan yang hanya mencantumkan pembahasan pada bagian tertentu dari kitab tahir hanya Hanafia yang sangat luas, ini dapat dipandang sebagai penafsiran dan pembahasan yang pendek dibidang penelitian dan pendidikan pada bagian-bagian lainnya, yang pada gilirannya dapat mendukung bagaimana kondisi

[10] Ibnul, Hisy. 180-178, Muhammad sulman Ghanim, op.cit., hlm. 140-150

[illegible]

Dari [illegible] sebagai [illegible] [illegible] al-Qur'an [illegible] mengandung 116 ayat, yang tersebar pada 9 surat, dengan [illegible] 16 ayat pada surat al-Fatihah (surat ke-1), [illegible] 106, 109, 128, 129, 139, 141, 142, 144, 151, 155, 159 dan 164), 10 ayat pada surat al-Nisa[illegible] (yang ayat 3, 4, 14, 34, 35, 37, 38, 54, 59, 60, 81, 127, 128, 135 dan 176), 7 ayat pada surat al-An'am (yang ayat 1, 6, 7, 8, 9, 16, dan 102), 1 ayat pada surat al-Anfal (ayat 20), 4 ayat pada surat al-Anbiya (ayat 8, 49, 98, dan 112), 9 ayat pada surat al-Mu'minun (ayat 1, 2, 3, dan 4), 2 ayat pada surat al-Mu'min (ayat 19 dan 11), 7 ayat pada surat al-Fathir (ayat 3, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7), dan 1 ayat pada surat al-Zukhruf (ayat 11).

Dari 98 ayat yang tersebut, diketahui sebanyak 37 hadis shahih yang dikatagi secara langsung.[17] Adapun sisanya dari 35 hadis tersebut, 4 hadis dalam kondisikan, yaitu al-Fatihah (1) ayat 20 mengandung indikasi nilai pengajaran yang sama, Nikah (4), 2 hadis dalam [illegible] yaitu al-Ikhlas (1) ayat 2-4 juga mengandung [illegible] yang sama. Dengan demikian, [illegible] [illegible] 31 hadis. Sehingga dengan mengurutkan hadis-hadis [illegible] al-Hadis dan Muslim, pendidikan secara [illegible] [illegible] sebagaimana hanya pada 11 hadis.

Adapun hadis-hadis [illegible] yang dikatagi secara [illegible] sebanyak 28 hadis, hadis [illegible] 1 hadis, dan hadis [illegible] 2 hadis. Sehingga [illegible] hadis yang [illegible] kondisi, [illegible] [illegible] pendidikan di [illegible]

## B. Tujuan dan Signifikansi Pendidikan

Mengikuti pembahasan dari penelitian ini, [illegible] dapat

---

[17] Dari 37 hadis [illegible] dari [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

dengan [illegible] [illegible]. Sebagian [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Keenam, setelah diketahui kualitas *sanad* dan pertaliannya, pada pembahasan berikutnya, dikemukakan *syahid* dan *mutabi'*. Ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hadis pendukung terhadap hadis yang di dalamnya terdapat kelemahan atau cacat, baik pada ke-*tsiqah-an* maupun pertalian *sanad*-nya Ketujuh, pada tahap akhir pembahasan ini, dikemukakan penilaian akhir terhadap hadis-hadis yang *sanad-sanad*-nya diteliti. Setelah itu, dikemukakan kesimpulan akhir tentang kualitas hadis-hadis tersebut dilihat dari *sudut kualitas sanad*-nya.

# [illegible]

## [illegible]

## [illegible]

### [illegible]

[illegible]

[illegible]

[

Meskipun ia banyak dikritik, [illegible] penyusun, [illegible] penyebab yang [illegible] penyusunan [illegible], [illegible] kitab-kitab [illegible], hadits, maupun Fiqh, dipandang [illegible] [illegible].

Lembaran-lembaran [illegible] [illegible] gara [illegible] dapat dipahamilah, [illegible] [illegible] [illegible], yaitu: [illegible] [illegible] kitab-kitab [illegible], yang [illegible] sebanyak 21 jilid [illegible]: [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

## B. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

## C. [illegible]

[illegible]

**Tabel 1**

**[illegible]**

| No. | [illegible] | [illegible] | |
|---|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

| | | |
|---|---|---|
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |
| [illegible] | [illegible] | [illegible] |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Dengan demikian yang [illegible] [illegible], maka [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] atau "[illegible]", yang di kalangan ulama [illegible] dengan "[illegible]". Hal ini karena [illegible] [illegible]?

[illegible] [illegible] [illegible] [

Dalam yang dimaksud [illegible] ini:

كَلِمَةُ الْإِخْلَاصِ إِلَى اللهِ الْمُخْلِصُ

[illegible]

[illegible] dengan [illegible] "[illegible] [illegible] [illegible] [

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى قَالَ نَا مُسَدَّدٌ قَالَ نَا يَحْيَى عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَنُ الْحَلَالِ إِلَى اللهِ الطَّلَاقُ

(ش)

**5. Hadits Ke Lima: Mencerai Istri Merupakan Perkara yang Halal Namun Dibenci Allah Ta'ala**

(Sanad dari jalur yang Dha'if dan Matruk haditnya)

وَإِنَّ طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ بِطُهْرٍ لَا جِمَاعَ فِيهِ وَلَا تُطَلِّقُوهُنَّ جَمْعًا

(ش)

Hadits (yang dha'if) kedua berkata:

لَجَاءَتْ مِنْ قِبَلِهِنَّ لَا مِنْهُ فَهِيَ حَلَالٌ أَلَا إِنَّ الطَّلَاقَ وَالنِّكَاحَ وَالْجِمَاعَ

(ش)

Hadits (Ke lima), meriwayatkan Hanaba dari Ivayatkan oleh Ibn al-Mundzir dari Ibn Abi Hatim dari 'Ubaidah bin Ubaidah 'Ala-Thakwan (juga meriwayatkan hadits di atas dalam bab mudhi'a wa-khidzaj fi ar-ahkam) oleh Abu al-Qasim yang (dalam rawai-nya) berbagai cerita 'Amr bin Ubaid.[1] Nada jalur rantai yang lain, yang

---

[1] Abu Dzar, ia-ra berkata, pada: "Salim bin Ubaid anak [illegible] hadits dari [illegible] Ibn Ubaid anak [illegible] dari [illegible] dari [illegible] dari

juga, [illegible] oleh "Dahman ibn". Abu al-Qasim [illegible] nama [illegible] ibn [illegible] [illegible].[illegible]

Isnad hadis di atas, [illegible] mengandung [illegible] hadis lainnya yang [illegible] [illegible] [illegible] hadis di atas.

كَمَا قَالَ الْبُخَارِيُّ فَلَيْسَ أَوَّلَهُ بِأَحْسَنِ مِنْ آخِرِهِ فَكُلُّهُ كَالْمُرْسَلِ

[illegible]

Dengan kesima hadis [illegible] [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] dan [illegible] hadis, [illegible] [illegible] [illegible], dan [illegible] [illegible] hadits yang [illegible] dengan yang di [illegible] [illegible].

Dengan [illegible] yang [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] yang di [illegible] Ibn Yahya bin Ubaidah bin Shalih, ibn [illegible], dan Ibn Lahi'ah, dari Ubaid Allah bin Abi Ja'far hadis, dari Harry bin 'Ata' Ahlu al-Hadis', dari [illegible] bin [illegible].

Isnad hadis [illegible] oleh Pahlawan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**4. Hadis IV: dalam [illegible] (Hadis [illegible])**

**Hadis [illegible] [illegible] dimasukkan [illegible] [illegible]**

[illegible]

**Hadis yang dikutip [illegible]**

[illegible]

Penyajian hadis ini [illegible] dari "[illegible] agar [illegible] dipahaminya, [illegible] begitu [illegible]. Sebab pada bagian [illegible] [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

اللَّهُمَّ مَنْ عَلَّمْتَنِي خَيْرًا فَأَنْفِذْهُ لَنَا الَّذِي عَلَّمْتَنِي وَزِدْنَا
[illegible]

[illegible]

[illegible] pada hadis di atas, [illegible] [illegible] al-Ahzab 33 ayat 71.[illegible] "Dan [illegible] [illegible] hadis. Terjemah, dalam [illegible] [illegible] [illegible] pada hadis yang dibaca pertama, [illegible] [illegible] hadis "hadis al-Qur'an", [illegible] pada hadis kedua [illegible] hadis "hadis al-Qur'an" [illegible] pada hadis (a) [illegible], [illegible] [illegible] pada hadis [illegible] hadis, [illegible] al-Qur'an dan hadis. [illegible]

[illegible] "[illegible] dan [illegible] al-Qur'an dan hadis?" [illegible] [illegible] al-Qur'an? [illegible] al-Qur'an [illegible] al-Qur'an [illegible] [illegible] [illegible] al-Qur'an [illegible] [illegible] al-Qur'an [illegible] [illegible] al-Qur'an [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

9. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

**19. Hadith 5: Hafiza Ummul Khair [illegible] al-Ghamidiyyah (-58 [illegible])**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**11. Hadits 11 dalam menyebutkan nama ada (Shalawat) nya :**

(Nama-nama yang [illegible] dengan [illegible] [illegible])

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَنْ [illegible] قَدْرًا، فَعَلَيْهِ [illegible] إِبْرَاهِيمَ وَ [illegible] قَدِيرٌ.

(11)

(Hadits yang [illegible] [illegible])

[illegible] الْمُؤْمِنِينَ [illegible] بِالْمَعْرُوفِ [illegible] الْمُنْكَرِ [illegible]

(12)

Menurut Hamka, mengandung nilai nilai sebagai [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

**12. Hadis 12 [illegible]**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Hadis tersebut dikutip [illegible] dari [illegible], [illegible] yang [illegible] [illegible] surat [illegible] ayat [illegible] "[illegible] [illegible] [illegible] [illegible]."[illegible]

Pelajaran penting dari hadis di atas adalah [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

Meskipun hadis di atas dikomentari [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

**H. Hadis [illegible] dalam [illegible] Surah [illegible] ayat 11**
**Tafsir [illegible] yang [illegible] dan [illegible]**

[illegible]

[illegible] hadis [illegible] ayat di atas [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Ayat (an-Nur/24: 31) [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

(a)

[illegible]

(b)

[illegible]

(c)

[illegible]

(d)

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**[illegible]**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Meriwayat Hanafiy, hadits di atas dikuat dari al-Kafiyah, Abun-nagar dengan dua riwayat yang dikemukakan al-Khatibul [illegible] yang [illegible] dengan yang dikuat Hanafiy. Ini dapat dikatakan, bahwa [illegible] mengenai hadits ini [illegible].

Meriwayat oleh Ahmad,[illegible] hadits di atas dari [illegible] yang [illegible] al-Khatibun, [illegible] dengan [illegible] dan jalur [illegible],[illegible] Abu Dawud,[illegible] an-Tirmidzi,[illegible] an-Nasa'i dengan [illegible] jalur [illegible],[illegible] Ibn Majah,[illegible] Ahmad, Ishaq bin Anas,[illegible] dan ad-Darimi[illegible] dengan [illegible] hadits ini [illegible].

Sebab [illegible] hadits [illegible] dengan dikatakan sebagai [illegible]:

مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ أَوْ ثَلَاثُ أَخَوَاتٍ أَوْ بِنْتَانِ أَوْ أُخْتَانِ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ وَاتَّقَى اللهَ فِيهِنَّ دَخَلَ الْجَنَّةَ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: فَقُلْتُ: أَعَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَعَادَهُ أَثْنَيْنِ أَوْ بِثَلَاثٍ؟ قَالَ: نَعَمْ أَوْ اثْنَيْنِ. وَجَاءَ حَدِيثُ الزُّهْرِيِّ أَوْ بِثَلَاثٍ. مَنْ أَطْعَمَ بِرَّ طَعَامِهِنَّ فَهُنَّ أَزْوَاجٌ لَا يَطْعَمُهُنَّ طَعَامَهُنَّ. مَنْ عَلَّمَ بِرَّ قَوْلِ لَا يَسْتَحِيهِنَّ فَكُنَّ طَيِّبَاتٍ فِي آخِرِ هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

[illegible]

---

[illegible] al-Khatibun, [illegible] [illegible] Ibn [illegible] [illegible] [illegible]

**11. Surah [illegible] ayat [illegible]**

Bagian ayat yang [illegible] hanya [illegible]

[illegible]

**Hadis yang [illegible] Hanfia [illegible]**

[illegible]

[illegible] yang menyebutkan bahwa [illegible] [illegible] dengan [illegible]. Dengan demikian, [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

Syarah: al-Bukhari, meriwayatkan [illegible][1] hadits di atas (Riwayatnya di [illegible] Muslim,[2] Abu Dawud,[3] an-Nasa'i,[4] Ibnu Majah,[5] at-Tirmidzi,[6] dan Ahmad dengan redaksiyang lebih sempurna dari [illegible]).[7]

**[illegible] Hadits XXII: Jika ia mencaci-maki [illegible] seorang ayah [illegible]**

(Diriwayat oleh [illegible] dari Ibnu Umar)

[illegible]

[illegible]

---

[1] Lihat Bukhari, [illegible], [illegible]

[2] [illegible]

[3] [illegible]

[4] [illegible]

[5] [illegible]

[6] [illegible]

[7] [illegible]

Adapun hadis yang dikutip Hamka merupakan rangkaian beberapa hadis [illegible]. Dengan demikian, dalam hadis dikemukakan ada redaksi hadis [illegible] dalam [illegible] yang berbunyi sebagai berikut:

[illegible]

(HR)

Dalam konteks penafsiran terhadap ayat di atas, hadis di atas [illegible] dengan hadisnya yang [illegible]. Karena ayat [illegible] mengakomodasi [illegible] Allah [illegible] yang [illegible] [illegible] yang [illegible]. Sebagaimana kandungan hadis yang dikutipnya, [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] yang [illegible] dan [illegible]).

Dalam di atas dikemukakan Hamka sebagai contoh [illegible] [illegible] yang dikatakan [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] bagi kurus [illegible] yang [illegible] ini". Dengan demikian, [illegible] pada [illegible] [illegible]. Meskipun [illegible] [illegible]. Namun dalam hal ini [illegible] [illegible] *Al-Qur'an* [illegible] untuk mengampunkan [illegible] [illegible].

Mereka berdalilkan, bahwa [illegible] [illegible] [illegible]

# BAB III
# KEDUDUKAN SUNNAH DAN
# BALAGHAH SAHABAT

## A. Sunnah dan Balaghah Sahabat

Dari [illegible] hadits dengan menggunakan [illegible] hadits yang di [illegible] [illegible] dan [illegible] sebagaimana [illegible] [illegible] hadits yang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] ibn Hayyan dan Abu Ishaq al-Fazari [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

8) [illegible]

[illegible]

9) [illegible]

[illegible]

10) [illegible]

[illegible]

11) [illegible]

[illegible]

12) [illegible]

[illegible]

13) [illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible] [illegible] [illegible] [

ibnu Kuzaimah bin Hajjaj bin Muslim al-Azdi al-Baṣrī, Abu 'Abd Allah al-Ṣafī al-Ḥafiẓ (170 H). Ia meriwayatkan hadits dari 'Abd Allah bin Abi 'Awn, Abu Ma'sh, Ibrahim an-Nakha'i, dan lainnya. Dan lainnya juga sama halnya. Hadits-haditsnya diterima oleh orang-orang. Abu Ubayd al-Ajiri wafat, Abu Ishaq, dan lainnya.

Dengan perantara hadits, dari Sa'id bin Ya'qub bin Ja'far, ia, dari ayahnya, Abu Ishaq, bahwa ia meriwayatkan "Nuriyah wafat".[30]

11. 'Utbah[31]

Hanya keagungan, nama 'Utbah' ini bin Hakim, Muslim al-'Ijliyah, meriwayat, nama, nama 'Ubay al-'Ajiriyah, Abu Muhammad al-Ghazi (79 H/179 H, meninggal pada 'Uzzah). Ia meriwayatkan hadits dari Ibn 'Umar, Ibn al-Ashla', dan lain-lain. Dengan perantara Hammadah, nama 'Ya'qub (penulis), Abu Ubayd Hajjaj, dari Ibnuh bin yang lainnya.

Dengan perantara hadits, dari Ibn al-Mubarak, ia berkata kepada, "meriwayatkan Utbah lengan, sebagian dirasa meninggalkan (sighah)". Ibn 'Uthman meriwayatkannya, ia berkata, yaitu "Tinggal".[32]

12. Ayyub

Hanya keagungan, nama Ayyub bin Abi Tamimah Kaisan al-Sakhtiyani, Abu Bakr al-Basri (90-131). Ia, Mawlaya al-'Anqalah, ia pernah ta'dhim Anas bin Malik. Ayyub meriwayatkan hadits dari 'Amr bin Salamah, Abu Qilabah, dan lain-lain. Hadits-haditsnya diterima oleh al-Ma'ruf, Ishaq al-Ashla', dan orang lainnya. Dan orang lagi yang meriwayatkan dengan perantara hadits, oleh Ibn Khalid al-Ghalib, Khalid al-Hadza', dari al-Hasan, ia berkata jujur: "Ibn 'Abbas meninggalkan ia dibawa ke Fajar". Ibn 'Abbas, Ibn Sa'id, meninggalkan dengan (sighah) kuat".[33]

13. Nahar bin[34] 'Abd Allah

Hanya keagungan, nama Nahar bin 'Abd Allah al-Ayyig al-

---

[30] Al-Ghalib, 170 H, al-Ma, 179 H.
[31] Ibn al-Ashla', 79 H/179 H, dan al-Ghalib. Ibnuhnya ag Lu, dan al-
[32] Al-Ghalib, 2, 1/61, dan al-Ma, 2/1, 2/1.

Qattan, oleh Muhammad (wf. 127 H), ia diadhif juga oleh ayah "Abu Yusuf al-Maqari". Dikata' mencerita hadits dari M. ibn Yusuf Ibn Lahiah, Abu Hanifah Ibn Sabit, dari Hanifah bagi orang tadanya. Hadits hadisnya dikemas oleh. Nada Ibn 'Uthman Mantiq mengh Ibn Ibrahim Lendeuca, dari ka'anya.

Dalam hadhidahnya sebagai pemeri hadits, oleh para ahlana ungara, Ahmad, Hijdi Ibn Ivan, Abu Bumm, Ibn Ka'ab, dan al-Ijli, ia dhedip mapah. Ibn Hajar' hanhiat mamhanya mapah mudi-pika hahiat mamhadhi bigi gentiliah achidiyan dhidyan mapah ayahiyan 'amal.[81]

14. Daud bin al-Hadhin

Nama lengkapnya, adalah Daud bin al-Hadhin al-Madani, Abu Sulaiman al-Madani (Wf 131 H), ia meneima hadits dari ayahnya, Nafi, dhikrah, dan lainnya. Hadits hadhinya dikhabar oleh Ibn Abdi Mulik, Ibn Ishaq, Muhammad bin 'Ubayd Allah, dan lainnya.

Dalhiyan pemeri hadits, oleh Ibn Ka'ab dan Ibn Ubay'ah, ia dhedip mapah. Di'fi yang mengyhadhan mapah, dan lain ia mengamanya, wallah Alangdalam di'fi para dhimm mamang Ibn mapah, ainnya.[82]

Ibn 'Uthman dan Ibn Syahin mamandhimnya ke dalam pe-Tsiqat. Dalangkan Ibn Nasa'i mendhanya dengan lafdh la'sana. dan Ibn 'Adiy mengadhangan dengan shadiq al-hadits. Nadanak ia-Nya, Daud bin Hadhin dhidyan mengenal dalam dhamdhi.[83]

15. al-Farsy

Nama lengkapnya, adalah al-Farsy bin 'Abd Allah al-A'lam al-Qandahar al-Ghazali, Abu Dzhar al-Ghifi (wafat 186 H) wf. 87 th), Mendengar Ibn 'Uthman, ia bersihkan Sufyan, Al-Ghazali mamamar hadits ayah 'Ali Zaid bin Tsabit, dan Ragmah Qam (Salman). Hadits hadhinya dikemas oleh ayah Ka'ab, Abu Ishaq,

---

[81] Ibnu Jam, 2/14-2/17.

[82] al-Ajli, 2/2-3, Jilid, 140.

[83] Lihat Ibnu 'Adiy, 3/4, ay 1/3, dan, 1/7, dan Hadits al-Ghazali, 2/2, ay 1/3, Ibn, 3/7, Ibnu al-Kamal, 3/4 Jilid, al-Ajli, 2/2-3, dan Ibnu Jam, 2/14-2/17, dan Ibnu Hajar, 2/2-3 dan Ibnu Hajar, Hasan 2/2, ay 1/3, Ibn 3/4.

dan lainnya.[16] Dalam kapasitasnya sebagai perawi hadits, banyak ulama yang menyebutnya di samping nama juga yang mendahului sebutannya, yakni ia dijuluki sayyid. Ibn Ma'in menilai *al-Hadits* dengan sayyid, sedang *ar-Ruwat* (dalam nama yang pendapatnya dengan cara lain) ia "yang paling tidak sayyid atau jelek (sayyi') dengan kasrah" yang berbeda dengan Abu Hatim dan *ar-Razy* dalam pendapat lainnya, sehingga dengan kata *la' yang* Abu Da'ud dengan di' yuhaqqin ia hadits-nya dan ali Dengyadnya dengan dha'if.[17]

Kata Hadits adalah di-dhom, jamknya dibi hadits mencoba ia [illegible]. Abu Fay al-Hadits mengajukan dengan hadits.[18] Pendapat Ka[illegible] ini juga dikuatkan oleh Ar-Fayd'Ik, dan pendapatnya [illegible] pengecam [illegible].

19. Hisyam

Ia meriwayatkan hadits dari 'Ata, Ibn Sha'ad, Ibnhadits Ibn Ishaq dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh al-Hafiz [illegible], dan lainnya. Dikali-ri Q.S, Abu Da'ud, Ibn Dhihar dan Ya'qub Ibn Sufyan, sebagaimana [illegible].[19]

20. Hamid Ibn Qayadhah

Nama lengkapnya, adalah Hamid Ibn Qayadhah al-Ansh al-Bedi al-Ji'ing, mendhe al-Hajjaz. Ia meriyatkan hadits dari [illegible] 'Ubaidah, 'Ata, Ibn Ma'ad, dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Abu Ishaq, Abu Q.S, dan lainnya.

Dalam kapasitasnya sebagai perawi hadits, Ibn Sa'ad, al-Q.S, dan al-Dzayqdhi mencintaya dengan tsiqah.[20] Ibn Hibbah menyandingkanya ke dalam [illegible].[21]

21. Ibrahim

Nama lengkapnya, adalah Ibrahim Ibn Yazid Ibn Qais Ibn al-

---

[16] [illegible]

[17] Ibid.

[18] Muhammad Syaiq al-Din al-Ahmad, [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

11 [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

21 [illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible][1]

[illegible]

[illegible][2]

[illegible]

[illegible]

[illegible

[illegible] [illegible] Ibn al-Mubarak, dari Abu Sufyan bin 'Abd al-Karim. Ia menerima hadis dari [illegible], [illegible] pemuntung ('Abd al-Malik bin Marwan). Tadzkirah [illegible] al-Khattab, dari Sufyan. Ini yang benar. Hadis-hadisnya diterima oleh Yahya bin Ma'in al-Anbari. Yang [illegible] [illegible] hadisnya gonjang, [illegible] Yahya. Lihat Ibn Abi al-Ayyah Ibn Idris, Ahmad bin Hanbal, dan lainnya.

Sebagian pengaku hadis, yang [illegible] hadis-hadis dalam pembicaraan [illegible] [illegible]. [illegible] Ibn Ma'in dan al-Nasa'i, ia [illegible] [illegible] dengan pendapat [illegible] al-[illegible] [illegible] Ibn Ma'in yang [illegible] [illegible]. Sebab [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

(9) [illegible]

[illegible]

(10) [illegible]

[illegible]

(11) [illegible]

[illegible]

(12) [illegible]

[illegible]

(13) [illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Abu Nuaim (Hilyatul Auliya' [illegible]), ia meriwayatkan hadits dari Sufyan bin 'Uyainah dari 'Abdullah, Muhammad bin Ja'far, dari Ibrahim, dari Ishaq bin Ishaq, dari Ja'far bin Sulaiman, dari Abu Hadzim, dari Thaus, dari Ibnu 'Umar, dari Nabi ﷺ, ia berkata: "[illegible]" dan Ibnu 'Ukbah meriwayatkannya lagi dari Ibnu 'Umar secara [illegible].[illegible]

(8) Ubaid Allah bin al-Mu'ala

Nama lengkapnya, adalah 'Ubaid Allah bin Abi Ja'far al-Qurashi, Abu Isma'il al-Kufi, ia meriwayatkan hadits dari Ayyub, dari Ismail bin Muhammad bin Sa'd, Muhammad bin 'Ajlan, dari Ibnu Ishaq, dari Ibrahim bin Muhammad bin Ma'mar, dari Ibnu 'Umar, Muhammad bin Ishaq, dan lain-lain.

Sebagai perawi hadits, dari: Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, Abu Hatim, dan Ibnu 'Adlan, ia dinilai *tsiqah* ; Ibnu Hajar mengatakan bahwa ia tergolong dari tingkatan ke-8 dari [illegible] yang [illegible] al-Hadits. Ibnu Ma'in mengatakan bahwa [illegible] yang [illegible] al-Hadits. Ia meriwayatkan hadits hadits mursalah dari Ibnu Mubarak, Marwan, dan lain-lain. Al-Hazimi mengatakan bahwa hadits-hadits mursalnya [illegible].[illegible] Ibnu 'Uyainah meriwayatkannya lagi dari Ibnu 'Umar secara [illegible].[illegible]

(9) 'Umarah

Nama lengkapnya, adalah 'Umarah bin Ziyadah al-Ghazi, ia meriwayatkan hadits dari Abu al-Ziyad, 'Ashim, dan Ibnu Abi Mulaikah. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Ja'far bin Yahya (perawi [illegible])

Sebagai perawi hadits, Ibnu Ma'in mengatakannya ia dari dalam [illegible].[illegible] Ibnu al-Qattan mengatakan [illegible] al-Hadits [illegible] 'Umar al-Ghazi [illegible] Ibnu Ma'in [illegible].[illegible] [illegible]

---

[illegible] Ibnu Ma'in, [illegible] (1).

[illegible] Ibnu Ma'in, [illegible] (1).

[illegible] al-Kamal, [illegible] (1) [illegible] Ibnu Hajar, [illegible] al-Hadits, [illegible] al-Ghazi, [illegible] al-Hadits, [illegible] al-Ghazi, [illegible] al-Hadits, [illegible] al-Ghazi

[illegible]

11. [illegible]

[illegible]

## 3. [illegible]

[illegible]

### a. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] Abu' Rafi'

Nama lengkapnya, [illegible] Abu Rafi' [illegible] al-Madani [illegible] Abu Rafi' [illegible] al-Madani (wafat [illegible] H). Ia meriwayatkan hadits dari Yazid bin Abd 'Ubaid, Yusuf bin Yazid, [illegible] bin Yahya bin Yazidan. Dan [illegible] yang [illegible] Abu Ma'shar [illegible] dari [illegible] Ibnu [illegible] Ibnu [illegible] al-Madani, dan lainnya.

Sebagian [illegible] hadits, [illegible] Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, al-[illegible] Ibn Qani' ia dhaif [illegible], dan Ibn Ma'in [illegible] ia dhaif. [illegible] Abu Hatim [illegible].[illegible]

[illegible] Abu Rafi bin Abi Yazid

Namanya, [illegible] 'Abd [illegible] bin Muhammad bin [illegible] Yazid bin Ubaidah bin Usamah bin Khunais al-'Adawi, Abu Rafi al-Ifriqi (w. [illegible] H). Ia meriwayatkan hadits dari Abu al-Hiwarah, Yazid bin Hurun, dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh al-Bukhari, Ibn Majah dan lainnya.

Menurut Abu Hatim, al-[illegible] dan Ibn Khirasy, ia [illegible] dan [illegible] meriwayatkannya [illegible] dalam [illegible] dan ia [illegible].[illegible]

[illegible] Abu Fiyad

Nama lengkapnya, [illegible] Fulaymun bin Yasar bin al-Aswad al-Ka Dzad al-Thayfiy al-Bukri (w. [illegible] H). Mawlan [illegible] yang [illegible], ia meninggal di Madinah, dalam usia 72 tahun. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh [illegible], Dhamrah, Ishaqah bin Yazid, dan lainnya lagi yang lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Ahmad bin Mandah, "Ashhab al-Maghazi, dan lainnya.

Oleh [illegible] dan Abu al-Salah, ia dhaif. [illegible] dan oleh Ahmad [illegible] yang dhaif. Pada [illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] riwayat Ibn Ta'lab, [illegible] al-'Ilm, "[illegible]" [illegible], dan [illegible] [illegible] [illegible].[illegible]

9) [illegible]

[illegible] meriwayatkan, [illegible] Fadhlah bin Ubaid, [illegible] Rasulullah. [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Muhammad bin [illegible] 'Abdil [illegible] bin [illegible], [illegible] bin 'Abdil [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

[illegible]

[illegible]

(12) Thayyar bin al-'Ilm

Nama lengkapnya, Abdul Rauzak bin [illegible] al-Kuzbari Abu 'Amr al-Ashbahi (wafat 190 H). Ia meriwayatkan pada anak Ali bin Ma'bad, Bakar [illegible] Sufyan ath-Thauri, Abu Ishaq al-Fazari, Dawud bin Sulaiman, al-Laits, 'Abd al-Rahman, dan lain-lain. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Yahya bin Ma'in, Hanbal, Abu Hatim, Ibn Abi 'Umar al-'Adani dan lain-lain.

Ibnu [illegible] mengatakan: "Ibnu Abdil, ia [illegible] Abul Ma'ali Ahmad bin 'Ali, dan Muhammad bin Hamid, ia meriwayatkan kepada kami Ibnu Hibban, [illegible]."[90]

(13) Muhammad bin Sulaimah

Nama lengkapnya, [illegible] Muhammad bin Sulaimah bin Dhiraf al-Bahili, Abu Sulaimah Mawla 'Usmana (wafat 167 H). Ia meriwayatkan hadits dari Tsabit al-Bunani, Ayyub al-Sakhtiyani, Hisham al-Ghaza, dan lain-lain. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Ismail, dan Tsauri, dan al-Mahamili. Thayyar bin al-'Ilm, dan lain-lain.

Ibnu Hibban mengatakan: "Ibnu 'Ada'."[91] Ibnu Ishaq bin Ibrahim, dan Thayyar bin al-'Ilm, dan al-Mahamili. Ia [illegible] Tsiqah [illegible] dan al-Mahamili mengatakan lagi: [illegible]."[92]

(14) Abu Thayyar bin 'Ilm

Nama lengkapnya, Abdil al-Ghani bin 'Ali bin Muhammad al-Fazari al-Ghazi Abu 'Ali (wafat 242 H). Mengenai nama lengkapnya, ia bernama Abu Muhammad al-Mahmud. Ia meriwayatkan hadits dari 'Abd Allah bin Hassan, Abu Usamah, Yahya bin Adam, dan lain-lain. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Bukhari al-Muslim, Ja'far ath-Thayalisi, dan lain-lain.

Mengenai al-Khatib Abu Bakr, ia [illegible] Ibnu 'Ali,

---

[90] [illegible]

[91] [illegible]

[92] [illegible]

[93] [illegible]

[94] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

(3) Ibn Ishaq

Nama lengkapnya adalah: Abul Abbas bin Ishaq bin Yusuf bin Abi Ishaq bin Muhammad bin al-Faqih al-Kabir al-Qadi al-Hafidz Abu Muhammad al-Kadi (318-392 H). Ia meriwayatkan hadits dari ayahnya, Ubaid (ayahnya), al-Firyabi, Bisr bin Musa, dan lainnya. Diantara yang meriwayatkan darinya adalah, Ibn Anas (gurunya), Tahya bin Adamy, Yahya bin Ma'in, dan lainnya. Ia wafat pada bulan Ramadhan.

(3) Ibn Ma'in, ia adalah seorang Ulamanya Ahli Ta'rih, ia meriwayatkan nama Ad-Dzahabi dan perkataan [illegible] hadits Ibn Hunbali [illegible] [illegible].

(4) Ibn Lahi'ah

Nama lengkapnya adalah "Abud Abdah bin Lahi'ah bin Uqbah bin Kurzin bin Rabi'ah bin Tsualabah al-Hadhrami. Abu Abdurrahman al-Misri (96-174 H). Ia meriwayatkan hadits dari ayahnya, "Ubaid Allah bin Abi Ja'far, dan lainnya. Yang meriwayatkan darinya adalah Abdullah bin Wahb, Abdullah bin Yazid, dan lainnya.

Adapun pendapat hadits, para ulama ini hadis penilaian bahwa ia [illegible] [illegible]. Ibn Ma'in, Muhammad bin Ishaq dan Ahmad bin Hanbal mendhoifkan dirinya. Ia dipandang [illegible] dalam meriwayatkan hadits, dan banyak meriwayatkan hadits hadits munkar. Diantaranya meriwayat Ubaid bin Wadid, ia dhoifkan [illegible]. Ahmad mengatakan bin Lahi'ah termasuk [illegible] dan [illegible] hadits [illegible]. Ad-Dzahabi meriwayatkan hadits tentang al-Dzim dikatakan dhoifkan (al-Mizan), dan Nasaiy, dan Abu al-Fatwah, [illegible] haditsnya [illegible] [illegible] hadits dhoifnya [illegible] Ibn Wadid.[illegible]

(5) Ibn Wadid

---

[illegible] al-Kamil, Juz 1, jlid 1, dan 1/4-1/6 dan [illegible] Tadzkirah, [illegible] 1/1-1/2.

[illegible] Ibn Adiyan 1/1 juz 1/1, Juz 1

[illegible] al-Ilal juz 1/1, Juz 1/4

[illegible] al-Haditsy, Tadzkirah 1/1 juz 1/1, 1/4, 1/6-1/7

[illegible] Juz 1/1-1/2

Nama lengkapnya, [illegible] Abu al-Qasim [illegible] al-Qurtubi, Abu Muhammad al-Hibari (1129-1197 M). Ia meriwayatkan hadits dari [illegible] dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Ahmad bin [illegible] al-Dahman [illegible], al-Laith bin [illegible], [illegible] dan lainnya.

Sebagian ulama ahli hadits, [illegible] Ibn Abi Ja'far, dan Ja'far, dan Abu Zur'ah [illegible] [illegible].

(1) Ibn Fa'lun Tarjan

Nama lengkapnya, [illegible] Ja'far bin Yahya bin Thalhah. Ia dikenal dengan "Ibn Fa'lun al-Tarjan". Ia meriwayatkan hadits dari [illegible] dan Thalhah (penerima). Yang meriwayatkan hadits darinya, [illegible] Abu al-Hasan al-Rajul dan [illegible] al-Hibari.

Sebagian penerima hadits, Ibn [illegible]. Ia dikenal [illegible] Sebagian Ibn al-Qaththan dan Ibn al-Madini menilainya tsiqah. Nama Ibn al-Mudini [illegible] yang [illegible] [illegible] hadits dari [illegible], [illegible] Abu 'Ashim.

(2) Ibn Katsir bin 'Ubaid

Nama lengkapnya [illegible] Ibn 'Ubaid bin Hurmah [illegible] al-Hamsa al-Hamsi al-Hadits al-Hibari (w.[illegible] H). Ia meriwayatkan hadits dari [illegible] Ibn al-Nabih, [illegible] bin [illegible], [illegible] al-Hadits, dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayatkan oleh Hisyam, Ibn Hibah, Abu Zur'ah, Abu Tsabit, dan lainnya.

Ishaq, Abu Bakar, Muhammad bin Qasim, dan Abu Bakar Ibn Abi Thaqi, ia tsiqah [illegible] Ibn Ma'in [illegible] Ibn Ma'in [illegible].

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] al-Hafizah

Nama lengkapnya adalah [illegible] bin 'Abd al-[illegible] 'Abd al-Rahman bin 'Ata'illah al-Hafizah. Ibu al-Hamidah al-Riyadh (1[illegible]/1[illegible] H), [illegible] [illegible] 'Abu Muhammad al-Muqri'. Ghalib [illegible] bahkan dari 'Ata'illah bin Abi Ghalib. Hamzah Ghalib al-Hafizah', dan lainnya. Hadits [illegible] [illegible] al-Hafizah, Hadis', dan lainnya.

Hafizah [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] al-Nasa'i, Abu Hatim, Ahmad bin Hanbal, [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

### [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

### [illegible] Dengan

Pada [illegible], [illegible] Muhammad bin Tayyar bin Muhammad bin [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] "Pendar". [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible]. Yang [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible], [illegible] Zarid, [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] [illegible] [illegible] "[illegible]" [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Rabi'ah bin Muhammad bin Abdullah al-Kindi al-Ashaqi adh-Dhabbi Abu Ja'far al- Bazzar al-Kufi (wf. 248 H di Mekah) ia meriwayat hadits dari 'Abd al-Salam, 'Abd al-Rahim bin Sulaiman, dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayat oleh Ibnu Daud, Abu Ya'la al-Rasi, Abu al-'Ala' Muhammad bin Ahmad, dan lainnya.

Menurut Abu Hatim, Muhammad bin Ibrahim adalah shaduq. Maslamah bin Qasim menyebutnya tsiqah. Ibn Hibban memasukkannya ke dalam ats-tsiqat.[40]

33) Muhammad bin Ibrahim

Nama lengkapnya, adalah Muhammad bin Ibrahim bin Muslim bin Salim al-Khasa'i Abu Umayyah ash-Thaqafi adh-Thawsi (wf. 270 H). Ia meriwayat hadits dari Abu al-'Ala' bin Ishaq, 'Ubaid bin Ilyas, dan banyak lagi yang lainnya. Hadits-haditsnya diriwayat oleh al-Nasa'i, Abu Ya'la, dan lainnya.

Oleh Abu Daud dan Maslamah bin Qasim, ia dinilai tsiqah.[41] Ibn Hibban memasukkannya ke dalam ats-tsiqat.[42]

34) Muhammad bin Isma'il bin Salman al-Fasthi

Nama lengkapnya, adalah Muhammad bin Isma'il bin al-Salman al-Fasthi Abu 'Abd Allah al-Nasaki adh-Dhaeif (wf. 258 H). Ia meriwayat hadits dari 'Abd Allah bin Nafi', Abu Usamah, Yusf bin Musa, dan lainnya. Hadits-haditsnya diriwayat oleh al-Tirmidzi, Ibn Majah, Abu Ya'la, dan lainnya.

Ibn Hibban memasukkannya ke dalam ats-tsiqat. Sementara Ahmad bin Hanbal dan al-Bagawi menilainya shadug.[43] ia di nilai bawang meriwayat ke-tsiqatannya.

35) Muhammad bin Khalid

Nama lengkapnya, adalah Muhammad Abu Khalid bin Muhammad. Ia dikenal juga dengan "Ibn Abu al-Walid Abu Yahya bin Abi Khalid al-Hanafi" (wf. 214 H). Ia meriwayat hadits

---

[40] Ibn Hibban, II, op cit, Juz IV

[41] Al-Jarjani, Hadzih, III, op cit, Juz VI, dan al-Kalabadzi, Ahwal, II, op cit, Juz VI

[42] Ibn Hibban, II, op cit, Juz VII

[43] Al-Jarjani, Ibid, Juz VII

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**Abu Ishaq bin 'Abd ar-Rahman al-Ghafiqi**

Nama lengkapnya, adalah Musa bin 'Ubid ar-Rahman bin Ya'la bin Amr 'Abdullah bin Abi Ishaq bin Ghafiqi al-Ghafiqi al-Hamdani. Abu Ya'la [illegible] (wafat 238 H). Ia meriwayatkan hadits dari ayahnya, Abu Hurairah, Rasul bin al-Dhahak, dari bapaknya. Hadits-hadisnya diterima oleh ar-Tirmidzi, an-Nasa'i, Ibn Khuzaimah, Ibn Abi Hatim, dan lainnya.

Mengenai an-Nasa'i, dalam kata-kata [illegible], ia berkata bahwa 'Abdullah bin Ishaq adalah [illegible]. Abdullah bagi [illegible] Ishaq dan [illegible] Al Ka'ba bin [illegible], Ibnu Ma'in [illegible] [illegible] [illegible] Ibn Khilkan [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

**Abu Musa bin Imran**

Nama lengkapnya, adalah Musa bin Imran al-Wasiqi al-Bughdi (wafat 237 H). Ia meriwayatkan hadits dari Jarir bin Hazim, Hajjaj bin Minhal, Hammad bin Salamah, dan lainnya. Hadits-hadisnya diterima oleh al-Bukhari, Abu Dawud, Nasa'i bagi [illegible] lainnya.

Mengenai al-Ijli, Abu Hatim, dari Ibn Ya'la, bahwa bin Imran Ti, adalah orang-Tsiqah mengenai Dar Ma'la, ia [illegible] orang-orang [illegible], Abu al-Hafiz al-Dzahabi [illegible], orang-orang [illegible].

**Ad-Dzuhaili**

Nama lengkapnya, adalah Muqatil bin Muqatil bin Muqatil al-Bahili ad-Dzuhaili, Abu al-Hasan (wafat 238 H). Ia meriwayatkan hadits dari 'Ubaid Allah bin Yahya, Ya'la bin Ziyad, 'Abd al-Rahman bin Ziyad, dan lainnya. Hadits-hadisnya diterima oleh al-Bukhari, Abu Dawud, at-Tirmidzi, Muhammad bin Ya'la, Abu Dzuhli, dan lainnya.

Ahmad bin Hanbal mencela Muqatil dengan [illegible] [illegible] an-Nasa'i, al-'Ijli, Ibnu Hatim, dan Ibn Qani' mencelanya dengan [illegible] Ibn Ma'in, mengenai [illegible] [illegible] Yahkan

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible] (118-212 H.) ia menerima hadis dari [illegible]. "Abu al-Nabi kun Nafi', [illegible] dari [illegible]. 'Hadis-hadisnya dikatakan oleh [illegible]'". Dikatakan al-Naji, Muhammad bin Qabus ad-Dudhuni, dari [illegible].

Tidak ada Nasa'i, ia (Nasa'i) [illegible]. [illegible] Ibn [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

(1) Yahya bin Hakim

Nama lengkapnya, adalah Yahya bin Hakim al-Khazzuz, Abu Sa'id al-Bahili (wf. 224 H), [illegible] Ibnu Hibban, [illegible] Ibnu Hajar, [illegible] Ibnu Ma'in, [illegible] Ibnu Hibban, [illegible] Ibnu Hajar.[illegible]

(2) Yahya bin 'Umarah

Nama lengkapnya, adalah Yahya bin 'Umarah bin Hazm bin Hazm bin Ghaziyah al-Ansari al-Madani (wf. 200 H), Yahya bin 'Umarah termasuk tsiqah, dan [illegible] Ibnu Hajar, [illegible] Ibnu Ma'in, [illegible] Ibnu Hibban, dan lainnya. [illegible] Ibnu Hajar.[illegible]

(3) Yusuf bin Hassan

Nama lengkapnya, adalah Yusuf bin Hassan bin Wadi' ar-Ruhani, Abu Hafsh (113-206 H), [illegible] Ibnu Hajar, [illegible] Ibnu Ma'in, [illegible] Ibnu Hibban, [illegible] Ibnu Hajar.[illegible]

[illegible] al-Ziqqa[illegible]

[illegible] al-Ziqqa

Nama lengkapnya, [illegible] bin al-Ziqqa, [illegible] al-Kufi (wafat 211 H). Ia meriwayatkan hadis dari [illegible] dan [illegible] Lithaqa bin [illegible], dan lainnya. Hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Ahmad, [illegible] anak, [illegible], dan [illegible] bin Kufi. [illegible] al-Ziqqa, [illegible] al-Ziqqa, dan [illegible] al-Ziqqa, [illegible] Abu Daud, [illegible] bin [illegible] dan [illegible] [illegible] dan [illegible] al-Ziqqa.

[illegible] al-Zuri al-Ziqqa

Nama lengkapnya, [illegible] Zuri al-Ziqqa bin [illegible] al-Ansari al-Yamani, penduduk Dhafar. Ia meriwayatkan hadis dari Talamsani bin [illegible], [illegible] bin [illegible], dan lain-lain. Hadis-hadisnya diriwayatkan oleh [illegible], [illegible] bin Ya'ala, dan lain-lain.

Diriwayatkan pernah hadis, oleh Ibn Ma'in, [illegible], [illegible], Abu Zur'ah, Abu Hatim, dan lain-lain. [illegible] mengatakan "Tidak ada [illegible]". [illegible] bin [illegible] [illegible] mengatakan "Tidak ada masalah". [illegible] mengatakan dengan [illegible] al-Ziqqa. Dan Abu Zur'ah dengan lengan [illegible], dan "Adalah [illegible] al-Ziqqa Abu".[illegible]

[illegible] Zubair

Nama lengkapnya, Abdullah Zubair bin Ma'qil al-Ziqqa bin [illegible] bin [illegible] bin [illegible] al-Ansari al-Kufi (wafat 185 H/801 M). Ia meriwayatkan hadis dari Abu [illegible], al-Ziqqa, dan lainnya. Hadis-hadisnya diriwayatkan oleh Ibn Hakim, Abu [illegible] al-Ziqqa, Yahya bin Yahya, [illegible] bin [illegible] al-Ziqqa, dan lainnya.

[illegible] al-Ziqqa, Ibn Ma'in dan [illegible] al-Ziqqa [illegible] Yahya, [illegible] Hatim, ia [illegible]. Yahya al-Ziqqa, [illegible] dan [illegible] al-Ziqqa, [illegible] [illegible] Ibn Ma'in, [illegible] [illegible] al-Ziqqa, [illegible] [illegible] al-Ziqqa, [illegible]

[illegible]

**B. [illegible] Hasil yang Diperoleh**

1. *[illegible] yang Diperoleh*

Dengan [illegible] pada [illegible] sebelum, dari dua [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

Ketiga, 'Ishq bin Ma'qil (pada hadis 1 tentang keikhlasan Nabi kepada Ka'ab);

Keempat, 'Abdullah bin 'Ukaib, Abu Qilabah, dan Ayyub bin Abi Tamimah pada hadis 11 (hadis tentang keadilan terhadap diri sendiri);

Kelima, Qatadah bin 'Ali, anak pada hadis 19 (hadis tentang Ishak yang ditebus oleh ayahnya);

Keenam, Ghazwan bin Abi Nashrah dan Nuhair bin Abi Ja'far pada hadis 19 (hadis tentang melihat hantu pelanggan);

Ketujuh, Abu Tamimah bin Khalid bin Hilman al-Hudhu' pada hadis 5 (hadis tentang bangun memanggil takbir dengan "allah"), dan Yusuf bin Abi Ishaq, Abu Ishaq, dan Bukair bin Abi Abi (Abu) Laylah Maimunah pada hadis nomor 11 (hadis tentang KUHA-KUHA yang harus dipenuhi dalam dua).

Jumlah rawi yang ragam pada tingkat pusat tabi'in antara:

Pertama, 11 orang pada hadis 1, yakni: Abu Ishaq, Abu Ishaq, Abu Sa'id, Abu Ishaq, Abdullah bin Fairuz, Nafi' bin Abd al-Rahman, Bin Ayyub, Wahab bin Kaisan, Abdullah bin Ka'ab, Abdurrahman bin Ka'ab, Ta'ya bin Yuamir, Ubaidah bin Shalih, Wahb bin Baqiyah, dan Zuhri;

Kedua, 1 orang pada hadis 6, yakni: Ka'ab bin 'Ujrah;

Ketiga, 2 orang pada hadis 11, yakni: 'Ubaidah bin Sharik;

Keempat, 1 orang pada hadis 17, yakni: Abu Yusuf, Abdullah bin 'Abd al-Rahman, dan Yahya bin Ya'mar;

Kelima, 1 orang pada hadis 5, yakni: Abu 'Ashim dan Muhammad bin Yahya;

Keenam, 4 orang pada hadis 10, yakni: Abu Bakr bin Abi Syaibah, Hanjar bin al-Mu'ti, Hammad bin Salamah, Muhammad bin Basyar, Muhammad bin Yahya, Waqi' bin Jarrah, dan Yazid bin Harun;

Ketujuh, 1 orang pada hadis 18, yakni: Sahl bin Abi Hazim;

Kedelapan, 1 orang pada hadis 19, yakni: 'Abd al-Wahid bin Ziyad dan Muwaffak;

Kesembilan, 1 orang pada hadis 19, yakni: al-Hasan bin

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

## A. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

---

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**1. Hukuk Nasıl [illegible]**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

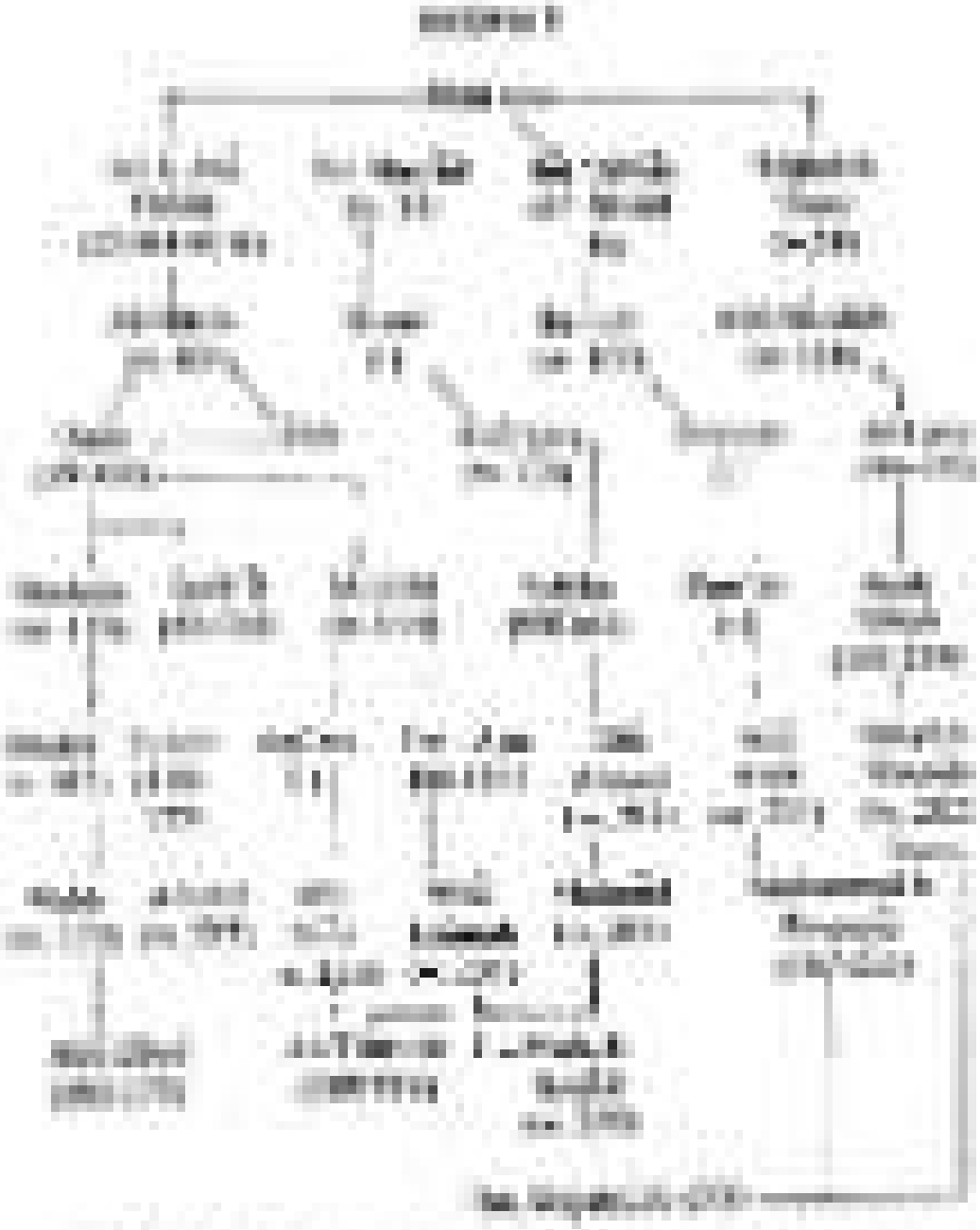

[illegible]

Sebab ini juga sanad yang dha'if, terdapat sanad di antaranya yang [illegible] Dhabby yang bernama Ibn Ishaqah yang-a. Namun sanad tersebut, yaitu, Ibn Ishaq pada riwayat sanad yang sahih [illegible] Ibn Tsawabit meriwayat [illegible] Ibn Ishaq dan Muhammad bin Ishaq yang juga pada riwayat yang sampai kepada al-Tirmidzi. Bahwasa pada riwayat sanad yang sampai kepada Ibn Hajar [illegible] Muhammad bin Humaid, Abu Mu'ah dan Yahya bin Ubaidah pada riwayat sanad yang juga sampai kepada Ibn Hajar, [illegible] Yahya bin Ubaidah [illegible] "Al-Ilm [illegible] [illegible]". Sedangkan [illegible] Ibn Hajar [illegible] dengan cara [illegible] dan [illegible], yang menggunakan lafaz 'an'anah (عن عن)[20] [illegible], [illegible] riwayat bersambung [illegible]. Sebagaimana yang [illegible] Wahb bin Hazzah, dikuatkan dengan lafaz 'an'anah, bersambung pada sanad pertama.[21] Dan yang dikemukakan oleh 'Angkasa mengatakan, bahwa Khalid bin Sarjana dengan Hubaib, ia mengatakan mengemukakan pendapat Ahmad dan Abi bin al-Madini, bahwa yang menemui Nafi' dan Hubaib bernama Ismail bin Abi Khalid dan Hajaj bin Arthah.[22] Dengan demikian, riwayat sanad yang sampai kepada Abu Daud melalui Wahb bin Hazzah, yang bersambung.

Al-Tirmidzi meriwayatkan hadis di atas melalui dua jalur sanad yang sampai sanad ketiga menggunakan cara [illegible]. Sedangkan masing-masing sanad ketiga merupakan dua sanad sampai (bersanya) lafaz'a dengan menggunakan cara 'tahdith. Dikata dari kedua arah masing-masing, di antara sanad pada kedua dikatakan ini dibenarkan bersatu.

Ibn Hajar menemukan hadis di atas dari tiga jalur sanad [illegible], dengan menggunakan cara an-an (عن عن) [illegible]

---

[20] Kedua kata 'an (dari) perucapan [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

**2. [illegible] pada Hadis II**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Pada abad-abad sesudah itu ada beberapa nama Tabi'in dan Tabi'ut Tabi'in, Hadits dan Ilmu Jarh'wa Ta'dil, hadits sesuai ini dimiliki dikenal, sehingga hadits dimasukkan hanya hanyalah dusta.

Dari mulut mulut ini [illegible] yang dipanggilnya, [illegible] ulu Hadisnya [illegible] dengan Ilmu Jarh'wa Ta'dil [illegible] hadits dan [illegible] dengan cara [illegible]. Demikian, [illegible] " Ubadah Ubad bin Abi [illegible] dengan [illegible] hadits dusta [illegible].

Dengan [illegible] yang [illegible] [illegible] yang [illegible] dengan cara [illegible] [illegible] [illegible]

SKEMA IV

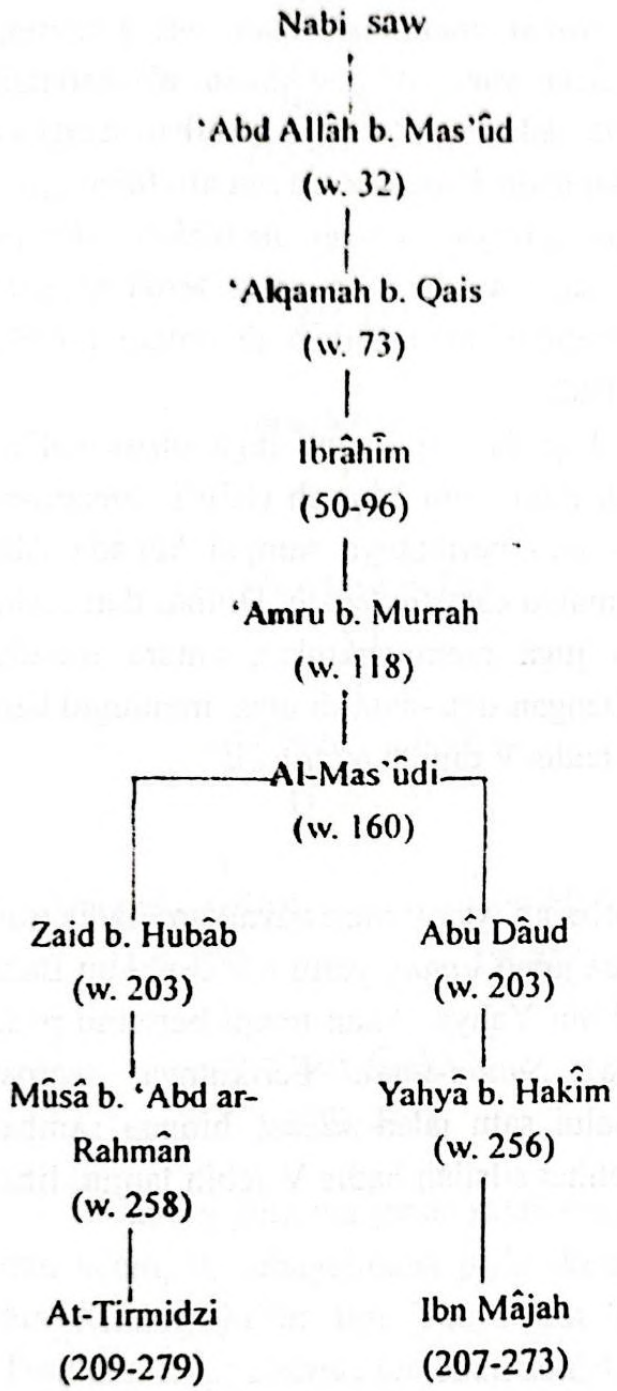


Pada silsilah *sanad* dari kedua perawi di atas, terdapat nama al-Mas'udi. Selain itu, khusus pada silsilah *sanad* at-Tirmidzi, terdapat nama Zaid bin al-Hubab. Kedua nama Jersebut dinilai *Shaduq*.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Hasil penelusuran jalur sanad yang ditempuh oleh perawi-perawi yang [illegible] dari Rasulullah ﷺ, sebelum Abu Bakr bin 'Abdullah, Ar'ar bin 'Yahya bin Yaqubu, dan 'Ubaidah bin Yaqubu, [illegible] sanad [illegible]

Dari uraian penelusuran sanad-sanad ini, Ibn Majah meriwayatkan hadis di atas dari dua jalur sanad, dengan menggunakan [illegible] redaksi. Keduanya bertemu pada Abu 'Ubaidah [illegible], yang meriwayatkan hadis dari Ar'ar bin 'Yahya, dengan menggunakan [illegible] 'anhumah. Penggunakan cara ini juga dilakukan oleh 'Ar'ar dari

Uyunul-'Uyun, dan Umsuah atau 'Nilai'. Dari nadir atau amat nadirlah, [illegible] bagai [illegible] di [illegible] [illegible] di dua bersaru dan [illegible] [illegible], ada dua [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] dan 'Umsuah. Dengan demikian, [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

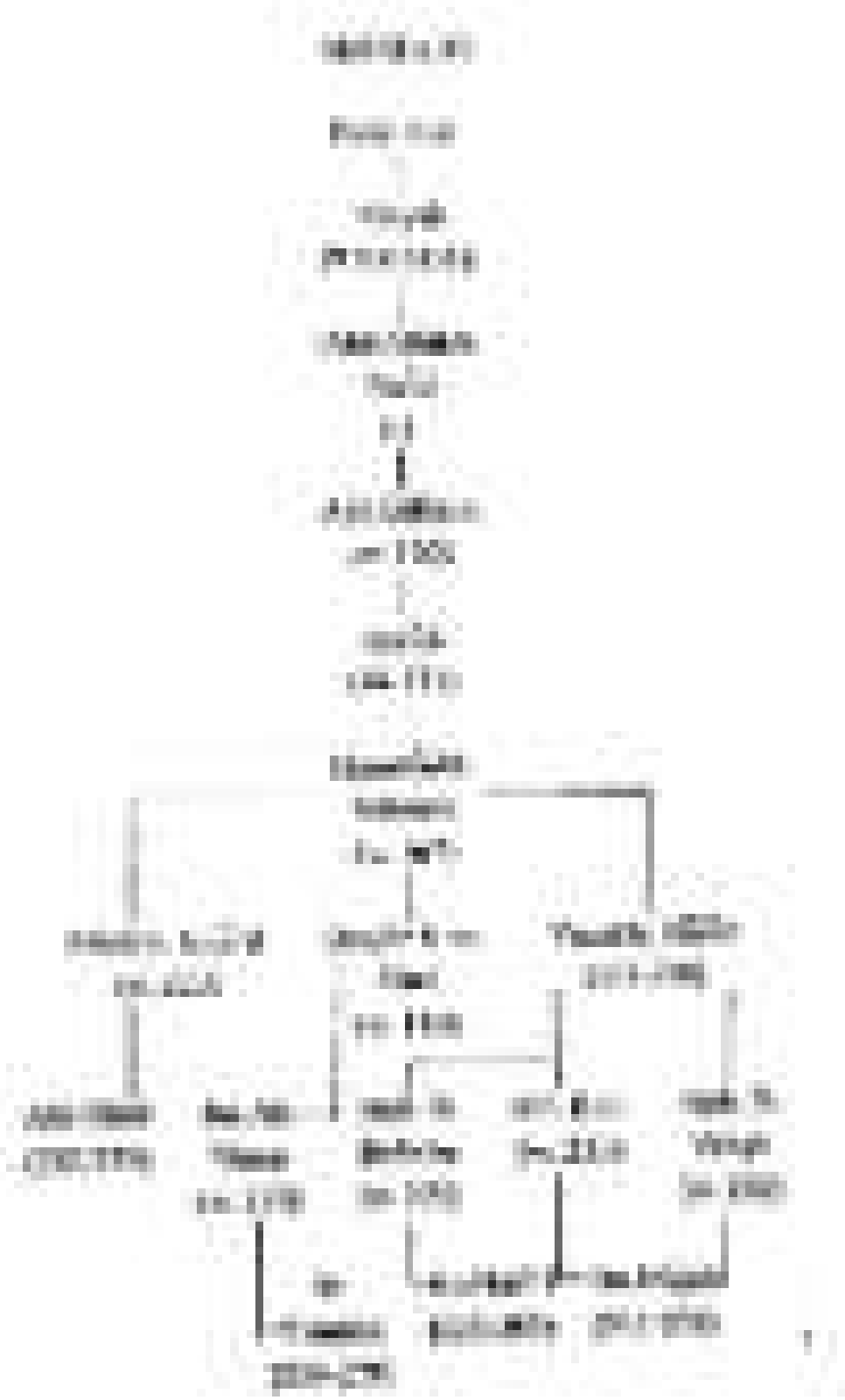

[illegible]

yang disebut *Musnad*, [illegible] hadis di atas [illegible] di [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

Para [illegible] [illegible] [illegible] yang [illegible] kepada Abu [illegible], [illegible], [illegible], dan Ibn Majah, [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] pada [illegible] [illegible] Ibn Rahawah [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible], [illegible], dan Ibn Majah yang [illegible] hadis di atas dari Anas, dengan menggunakan jalur 'an anna. Meskipun demikian, di [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**9. Ushuluh Sanad Hadits IX**

Sebagaimana hadits VIII, dari al-arbayin yang [illegible] hadits IX [illegible] Abu Daud. Hadits [illegible] sanad/ pertama [illegible] dengan [illegible] [illegible] [illegible] Abu Daud [illegible] [illegible]

**[illegible] IX**[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

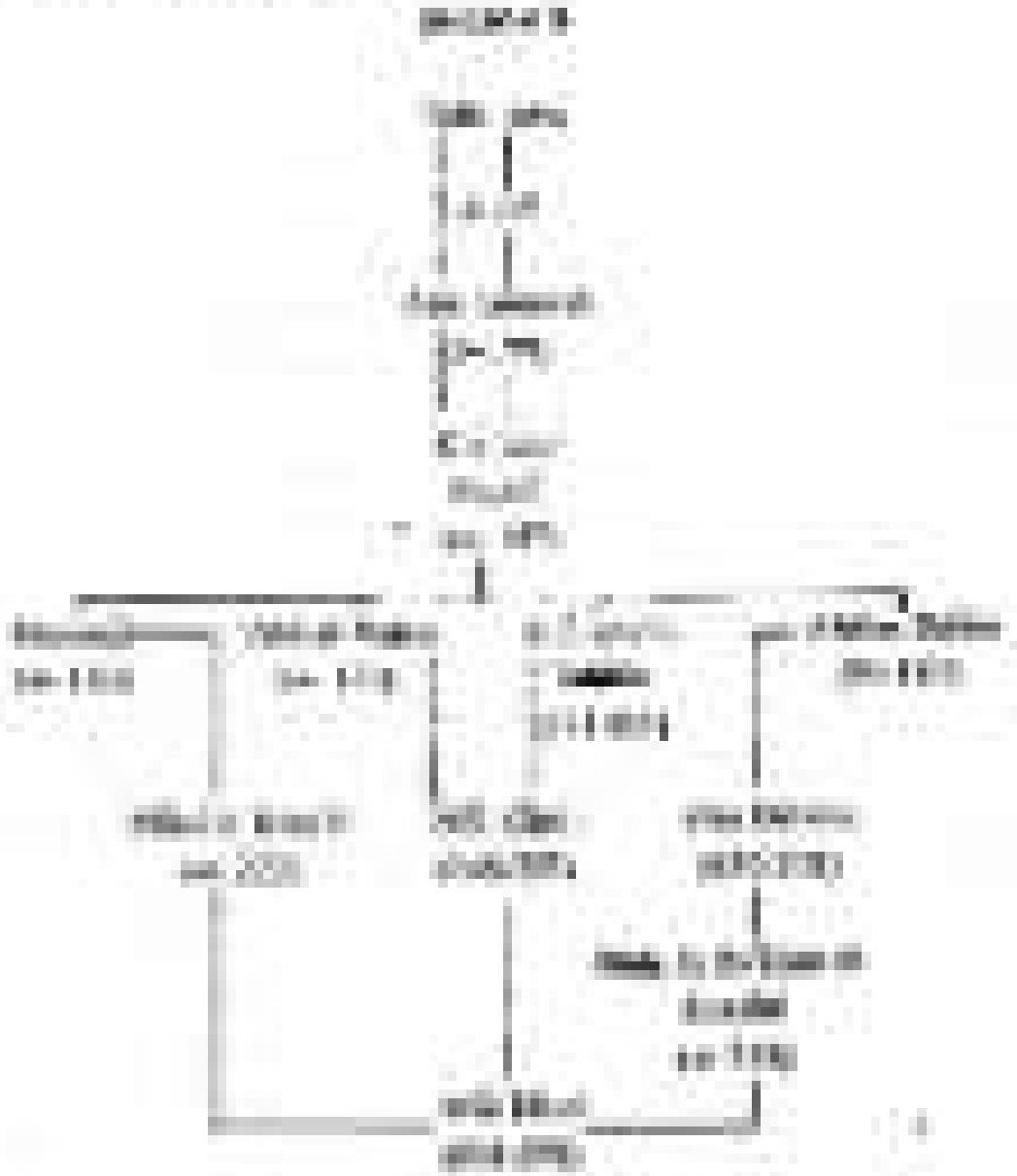

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

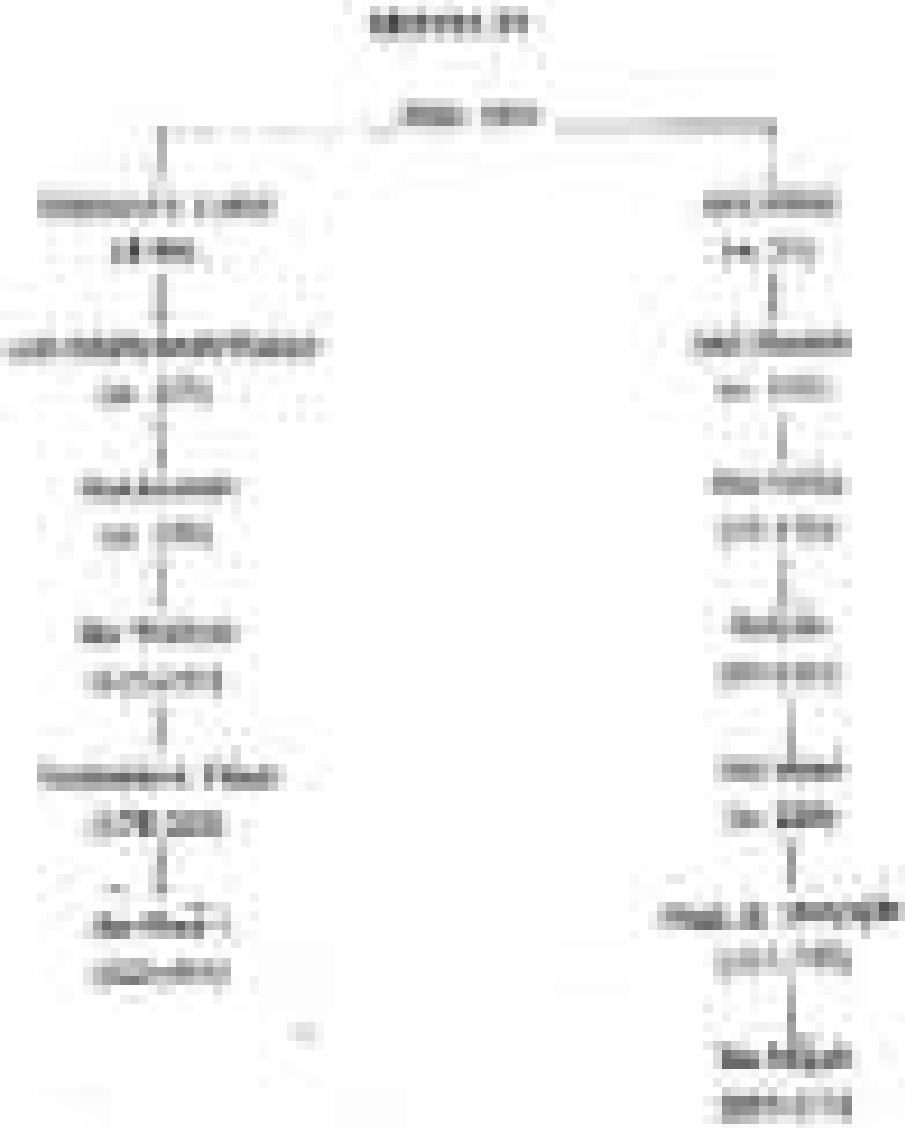

Dua [illegible] di atas pada [illegible] [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Yang termasuk hadis [illegible] adalah hadis II, IV, V, VI, VII dan X. Pada hadis II, [illegible] dan Ibn Wajah yang [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis V. [illegible] yang [illegible] pada [illegible] dan [illegible] pada hadis IV, [illegible] dan Ibn Wajah yang [illegible] pada [illegible] dengan [illegible] yang [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis VI, [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis VII, [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis X, [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis [illegible] dengan [illegible] yang berbeda dengan [illegible] pada hadis II, [illegible] dengan [illegible] yang berbeda pada [illegible] dengan [illegible] yang berbeda.

Yang termasuk hadis [illegible] adalah hadis I, VI, IX, X. Pada hadis hadis [illegible] yang [illegible] [illegible] dan [illegible] yang [illegible] [illegible] dan [illegible] yang [illegible] [illegible] yang [illegible] yang [illegible] yang

hadis, adalah hadis V. Perawi pada hadis II, adalah Abu Daud dan Ibn Majah. Kedudukan [illegible] hadis dari satu sumber. Pada hadis VI, sahabat yang bersama pada diserta VI, adalah Ahmad, ad-Darimi, dan Ibn Hibban. Sebagai sumber dari jalur jalur. Ini bersama pada Muhammad bin Dahmah. Pada hadis IX, sahabat perawi Abu Daud, adalah Ahmad dan Ibn Hibban. Sebagai dari bilang perawi ini bersama pada Muhammad bin Umar. Pada hadis X, hanya ada satu perawi (yaitu Abu Daud). Mendukung sumber yang sampai. Kepada Abu Daud ada tiga orang, dan tetapi berbagai bersama pada Ubaid al-Hadza'.

Dengan begitu, pembuktian jumlah kualitas hadis, yang dasarnya tidak bersumber satu saja hadis, apabila dapat dijadikan bagian saja tidak. Sebab, pembuktian kualitas tidak untuk dipertimbangkan dua mendasarkan hadis atau dari kualitas suatu hadis. Sebagaimana sumber sumber bagian banyak yang yang terdiri dalam pertimbangan suatu hadis. Akan tetapi, dari sudut pandangnya, pembuktian tentang jumlah atau kualitas sumber hadis ini sebab mengali penting dan membawa pengaruh terhadap pertanggungan pertanggungan atau dari kualitas sumber hadis lainnya, bersama dengan dikemukakan satu dibalik sumber hadis mengali pembuktian sebagai dikali sumber lainnya. Kalikatang, dari sisi mengali pertanya pembuktian 'jumlah' dan atau 'sumber' sebagai sumber sumber hadis yang dikali.

**ii. Jumlah dan Sumber**

Dari sudut ini mengali sebagai sumber, sebagaimana dikemukakan pada bab III, ada 3 sumber yang kualitasnya berada atau dicap' bahkan ada di antaranya mengali sangat banyak, dan ada 11 sumber yang hanya mengali satu saja (Sunday). Sebab itu, bahwasanya juga dimunculkan pada sudut kemunculan sumber sumber.

Sumber sumber yang dicap' dan yang 'Sunday' ini kecuali perbedaan sumber yang tidak mencapai 2 ada, bersama pada 11 hadis yang dicap, sebagaimana sebelum pada pembuktian tentang kualitas dikali sumber (tab IV ada A) 2 dan 1 ini berarti, bahwa

[illegible]

4. **Hadis I**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

### 2. Hadits II

[illegible]

[illegible]

### 3. Hadits III

[illegible]

### 4. Hadits IV

[illegible]

[illegible]

[illegible]. Sebaliknya, [illegible] pada [illegible] [illegible] [illegible] pada [illegible] yang [illegible]. Perbedaan ini [illegible] pada [illegible] [illegible]. Dengan demikian, [illegible] [illegible] dan [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible], [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible] [illegible] Abu Dawud [illegible] [illegible] [illegible]

dan Ahmad.[17]

Ad-Dawaki, dengan redaksi hadis yang berbeda dan kata-kata yang [illegible] hadis dari Ujaidillah,[18] dari Sufyan,[19] dari 'Ubaidullah ad-Dawaki,[20] dari Bakr bin 'Abd Allah al-Muzani,[21] dari al-Mughirah bin Syu'bah.[22] Dawaki [illegible] hadis di atas, dengan [illegible] sanad [illegible].

Ahmad, [illegible] hadis di atas dengan [illegible] sanad [illegible]. Pada bab [illegible], [illegible] pada sanad [illegible] dan [illegible] (orang-orang) [illegible] sanad [illegible] yang berbeda dengan yang dipakai oleh Abu Dawud, akan tetapi bertemu pada Muhammad bin Hang dari Daud bin Shalih, sehingga [illegible] pada [illegible] sanad hadis Abu Dawud di atas.

Dari [illegible] sanad hadis pertama (ad-Darimi) dan Ahmad di atas bertemu [illegible] yang [illegible] al-Darimi, yang [illegible] dipandang [illegible] dengan hadis [illegible] al-Darimi, dari [illegible] sanadnya dipandang [illegible] yang [illegible] bertemu sanad [illegible] yang [illegible] Abu Dawud.

4. Hadis ke-4

Perbandingan pada hadis ke-4, [illegible] pada sanad [illegible] dan 'Ubaidullah bin Muhammad bin Hang dari Nu'man bin 'Abd Allah bin Hamdanah, yang [illegible] dengan hadis sanad Abu Dawud di atas, dengan demikian, hadis [illegible] sanad [illegible].

Dari [illegible] yang bertemu pada hadis di atas, bersumber Abu Dawud. Sedangkan pengari lain di luar [illegible], [illegible] Ahmad, dengan redaksi yang berbeda dari Abu Dawud. Pada pengari ini, [illegible] sanad pertama dari hadis [illegible] Ahmad [illegible] dengan sanad yang [illegible] Abu Dawud, [illegible] pada [illegible] sanad dari [illegible] pada Muhammad bin Hang dan Nu'man bin 'Abd Allah. Dengan [illegible] bertemu Muhammad bin

[17] [illegible], 5 [illegible], no. [illegible]
[18] [illegible], [illegible] [illegible] bin [illegible]
[19] [illegible]
[20] [illegible]
[21] [illegible]
[22] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**19. Hadis Ke**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. Pendapat ulama terhadap Hadits yang Dhaif

1. Hadits I

Pada hadits I ini di sampaikan beberapa hal-hal yang dapat menyenangkan, juga ada beberapa hal yang dapat memudhorot perangai kadangnya, sehingga dilihat dari sebagai sesama dapat mencintai sebagian kebenaran yang mengait pada [illegible]

Yang masyhudkatnya, sebagaimana telah dikemukakan, telah adanya beberapa [illegible] yang berada (bagaimana dan Apa) di Hadits, bahkan ada yang meyakini keberadaannya dalam perangai sehingga (al-Kadar). Dalam ini, ada di antara dikalah [illegible] yang [illegible] dengan Dzahabi pada jalur [illegible] dan [illegible] dengan Ishaknah pada jalur Ibn Abyadi [illegible]

Dalam ini yang dapat menyakinkan pemahamannya, telah pernah adanya dikalah [illegible] yang berbicang sampai kepada mengira [illegible] yang di ancamnya (berdapat dikalah) berkadar [illegible] [illegible] dengan dikalah [illegible] yang [illegible] dapat mengadi [illegible] yang dipandang [illegible] dikangan, dan bahkan adanya dikalah [illegible] yang [illegible]

Dengan mengenai di [illegible], [illegible] yang [illegible] [illegible], dengan perdapat [illegible] Hadits [illegible], dengan [illegible], tidak dapat [illegible] dengan pikiran [illegible] [illegible]. [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]

### 3. Hadis 11

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Dari gambaran di atas [illegible] bahwa hadis [illegible] yang dari sudut kualitasnya termasuk kategori [illegible] dari sudut kuantitasnya termasuk ke dalam [illegible] hadis [illegible] [illegible] sanad hadis riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah [illegible] [illegible].

3. Hadis (3)

Hadis (3) riwayat [illegible] [illegible] [illegible]

5. Hadis V

[illegible]

6. Hadis VI

[illegible]

7. Hadis VII

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

[illegible]

[illegible]

**10. Hadis X**

[illegible]

**11. Hadis XI**

[illegible]

kedua-duanya (asal tidak terlalu lemah) dapat saling mendukung untuk meningkatkan peringkat masing-masing. Dengan demikian, meskipun hadis riwayat an-Nasa'i berkualitas *hasan* (karena ada Makhramah, yang dinilai *Shaduq)* dan riwayat Ibn Majah juga berkualitas *hasan* (karena ada Mu'ammal, yang dikenal banyak salah dalam periwayatan), akan tetapi masing-masing dapat berperan sebagai *syahid* bagi yang lainnya.

Berdasarkan gambaran di atas, maka cukup beralasan apabila hadis XI melalui kedua perawi ini dipandang berkualitas *shahih li-gairih.*

## A. Kesimpulan

Dengan begitu, [illegible] yang [illegible] dengan hasil [illegible] ini, dapat [illegible] kesimpulan [illegible] bagai berikut:

Pertama, kualitas sanad [illegible] hadis yang dipermasalahkan [illegible] [illegible] [illegible]

sanadnya pada hadis 113 dari sanadnya dikemukakan, yaitu dari Sufyan ath-Tsauri.

Dalam penelitian terhadap *matbu'* ini, penulis juga pada kesimpulan tentang karya para peneliti di atas, yang dikemukakan hanya *matbu'* untuk hadis 18. *Matbu'* untuk hadis ini dipersoalkan pada Imam Ahmad, at-Tirmidzi, dan Ibn Hajar, dengan nilaiNya yang berbeda. Dibandingkan hasil dari analisis Ibn *al-Mu'allim* Abu Ibn Abi Hatim, dan penelitian yang dilakukan Penulis, nilai dikemukakan dalam penelitian ini. Pada hadis 113, dikemukakan *matbu'* yang dikemukakan dari sanadnya dikutipnya, yaitu dari Ibn *al-Mu'allim* al-Hadzami.

Penulisan tentang *matbu'* ini dilakukan mengingat *matbu'* primer yang dikemukakan untuk dipersoalkan. Hadisan yang mendasar kualitas *matbu'* bukan hadis *matbu'* dengan *matbu'* *matbu'* yang ada dari penelitian para ahli tentang kualitas *matbu'* pada hadis tertentu, yaitu berbeda dapat mendukung gambaran tingkatnya kualitas *matbu'* hadis yang dikutipnya.

Dengan penelitian untuk ini bahwa hadis-hadis yang tertuang dalam Kitab Mu'allim karya Penulis ini, kendatipun cenderungkan dan, sejauh ini ditemukan adanya Pentakhrijan dan penelitian Kitab karya terhadap hadis-hadis tersebut dengan.

**adil:** Mengumpulkan atau menyusun hadis lengkap orang lain.

**adab:** Gangguan yang menyelubungi [illegible] hadis yang berhubungan dengan [illegible], sampai akhirnya, sehingga mengubah keadaan dan kemurniannya, [illegible] yang [illegible], dan menyimpang dari perhatian dirinya [illegible]. Dengan [illegible] sehingga perawi [illegible].

**Ahad:** Hadis yang jumlah perawinya [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible] dari dengan [illegible].

**Mudallas:** Hadis yang [illegible].

**Mudallis:** Hadis yang terdapat [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Fulan al-Fulan:** Nama jenis dari hadis.

**Mursal:** Hadis yang terdapat [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mursal Khafi:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'allaq:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'allal:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'an'an:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'dal:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'dzal:** Hadis yang [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Mu'jam:** Pengelompokan hadis berdasar [illegible] dengan [illegible].

[illegible]

**Ikhtilaf**: Perbedaan pendapat [illegible] [illegible] dikemukakan, [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

**Kodifikasi** [illegible]

**Kualitas** (Mutu): [illegible]

**Kuantitas** (Jumlah): [illegible]

**Kurikulum**: [illegible]

**Lapangan**: [illegible]

**Lapangan** (Pendidikan): [illegible]

**Legitimasi**: [illegible]

**Lulusan**: [illegible]

**Mahasiswa**: [illegible]

**Metode**: [illegible]

**Pendidikan**: [illegible]

**Pendidikan Tinggi**: [illegible]

**Pendidikan Vokasional**: [illegible]

**Pendidikan Vokasional** (Kejuruan): [illegible]

**Pendidikan Vokasional Industri**: [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible]

**Muqlib al-Ishnâd**: Tertukar [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

**Musawwah**: Hadis [illegible] yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] hadis yang [illegible] [illegible].

**Muqlub**: Hadis yang [illegible] [illegible] [illegible], yakni hadis yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

**Muqlab**: Hadis yang terbalik [illegible], [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

**Muqlab**: Hadis yang [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [

**Muqaddimah**: Pengantar hadis oleh Imam Nawawi dan rekan-rekannya.

**Muwaddah**: Pengantar hadis oleh Imam dan rekan-rekan perbincangan, yang dari dua jam sebelum.

**Mursal**: Hadis pendidikan dan pengajaran, yang lebih baik yang dengan yang dibidang. Ada cara yang mengatakan dengan pengajaran [illegible] hadis yang dengan hadis yang dengan dengan [illegible].

**Mursalul Jali**: Hadis *dhaif* yang tidak dapat dipercaya, karena adanya pemutusan dengan hadis dhaif lainnya, yang antara [illegible] tidak dapat dikemukakan.

**Musnad**: Hadis yang dengan hadis yang [illegible] dengan dengan, [illegible] yang [illegible] dengan [illegible] hadis dengan [illegible].

**Nakirat (Jhadis)**: Tidak Rasul dan [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible] dengan hadis [illegible].

**Nasikh (Jhadis)**: Tunggal hadis hadis, yang menghapus [illegible] yang [illegible] dengan [illegible].

**Qasdi**: Hadis yang hanya perkataan Rasul saja.

**Qudsi (Hadis)**: Hadis yang [illegible] dan Rasul dan dengan [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible].

**Rukhsat (Jhadis)**: Suara dengan hadis yang dan hadis [illegible].

**Rawi**: Orang yang [illegible], [illegible], dan [illegible] hadis.

**Riwayah (Jhadis)**: Cara pengantaran yang [illegible] dengan yang dimasukkan dengan Rasul [illegible]. Lalu dengan perkataan, perbuatan dengan [illegible].

**Riwayah**: pengantaran dan pendidikan hadis.

**Rukhsah**: Tingkat dan dengan yang [illegible] hadis [illegible] dengan [illegible].

**sa-Sahigan al-awwalah**: Para sahabat yang [illegible] dengan Rasul. Dengan. Yang [illegible] dengan [illegible], dan, [illegible] sahabat yang [illegible] dengan hadis dan Rasul.

**Sanad**: Kesatuan hadis yang [illegible] dengan [illegible]

[illegible]

**Hadits Ahad** [illegible] hadits yang [illegible] [illegible]

**Hadits** [illegible] hadits yang [illegible] [illegible] [illegible]

**Hajar al-Fikiran** [illegible] [illegible] [illegible]

**Hasan** [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

# DAFTAR PUSTAKA


[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]. [illegible]. [illegible], [illegible].

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

———. [illegible]. [illegible], [illegible].

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Ibn al-Hadīd, Abū Ḥamīd ʿIzzuddīn al-Mu'tazilī. *Sharḥ Nahj al-Balāghah*. Cairo: Maktabah al-Ḥalabī al-Ḥadīthah, 1972.

al-Jīlī, Abdulqādir bin Muḥammad. *al-Kahf al-Ḥaqīqī*. Cairo: Dār al-Ṭibāʿah al-Muḥammadiyah, 1319 H/1901 M.

Jawad, Tahir. *Filsafat Ilmu dan Metodologi*. Medan: Perdana Mitra Sejahtera, 1999.

al-Jawzī, Abū al-Faraj. *Talbīs Iblīs*. Beirut: Dār al-Kitāb al-ʿarabī, 1985.

al-Jurjānī, Abū al-Ḥasan ʿAlī bin Muḥammad. *Kitāb al-Taʿrīfāt*. Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyah, 1983.

al-Kāshānī, al-Qāshānī. *al-Ṣāfī fī Tafsīr al-Qurʾān*. Tehran: Maktabah al-Ṣadr al-Islāmiyah, 1417.

———. *al-Ṣāfī fī al-Ḥaqq al-Ḥarām wa al-Ḥalāl*. Tehran: Maktabah al-Ṣadr al-Islāmiyah, 1417.

Al-Kilānī, Muḥammad Najjār. *al-Ḥarām al-Ṭāhir*. Cairo: Dār al-Fikr, Beirut, 1971.

———. *Ḥukm al-Ḥudūd*. Tehran: Maktabah al-Ṣadr al-Islāmiyah, Dār al-Fikr, Beirut, 1982, 4 vols, Beirut, 1984.

Al-Maʿrī, Yūsuf Ḥasan. *Mafāʿīm Muḥarramah*. Tripoli: Maktabah al-Ṣaqr al-Ḥaqq al-Ḥarām al-Ṭāhir. Maktabah al-Ṣadr al-Islāmiyah, Beirut, 1411 H/1991.

al-Mawardī, Muḥammad bin Ḥabīb al-ʿaskarī. *Adab al-Dunyā wa al-Dīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyah, 1411 H/1991 M.

al-Nasafī, Abū al-Barakāt al-Ḥanafī. *al-Ṭayyibāt min al-Rizq*. Tehran: Maktabah al-Ṣadr al-Islāmiyah, Dār al-Fikr, Beirut, 1411 H/1991 M.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

———. [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible], Dar al-Qawmiyah, Cairo, [illegible]

Al-Qaryabi, Abu al-Fa'l Abd al-Rahman bin Abi Bakr. *Al-Jami' wa al-Bayan fi Ahadith al-Bayan wa al-Ta'wil*. Dar al-Fikr, Beirut, [illegible].

———. *Tadhkir al-Nas fi Ahadith al-Qisas*. Dar al-Fikr, Beirut, [illegible].

Al-Qushayri, Abu al-Hasan Ali bin Ahmad. *al-Taysir*. Al-Maktabah al-Faisaliyah, Riyadh, [illegible].

Al-Qurtubi, Muhammad Ahmad. *Jami' Ahkam al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-Misriyah, Cairo, [illegible].

———. *Fath al-Bayan fi Jami' Ahkam al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-Misriyah, Cairo, [illegible].

Al-Qushayri, Muhammad bin 'Ali. *Al-Ta'wilat al-Najmiyah fi al-Ahadith al-Nabawiyah*. Al-Maktabah al-Islami, [illegible].

Al-Qutubi, Mu'in al-Din Muhammad bin Mahmud. *al-Ta'wilat*. Al-Qiyadah al-Qutubiyah, [illegible].

———. *al-Mawahib al-Ilahiyah al-Ladunniyah*. Al-Qiyadah al-Qutubiyah, [illegible].

Al-Tabarani, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad. *al-Mu'jam al-Kabir*. Dar Ihya al-Turath al-'Arabi, Beirut, [illegible].

Ali Thabit, Mahmud. *Tafsir Mawdu'at al-Qur'an*. Dar al-Da'wah al-Islamiyah, Beirut, [illegible].

———. *Qadiyat al-Ta'wil bayn al-Qurrah al-Qadimah*. Maktabat al-Risalah al-Islamiyah, [illegible]. Al-Tibrisi, Muhammad Mahdi bin 'Abd Allah. *Majma' al-Bayan*. Dar al-Fikr, Beirut, [illegible]. Al-Tirmidhi, Abu Isa

Muhammad bin "Isa. *Sunan at-Tirmidzi.*

Dar al-Fikr, Beirut, 1980. Wensinck, A.J. *Al-Mu jam al-Mufahras l-Alfazh al-Hadits an-Nahawi.* E. J. Brill Leiden, 1936.

Yunan Yusuf. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar.* Pustaka Panjimas, Jakarta, 1990.

'Amal Allah ibn 'Umayr, 79
Ibn Ashur'ah, 79
Ibn Ghawr, 79
Ibn Tawd, 79, 123
'Ayyad ibn Sa'dan, 93
al-Mu'ahad, 96, 124, 135
Abu-l-Ibrahim az-Zahrani, 96, 124
'Aqra', 91, 123
Arabia, 91, 126
Dhabi bin Abd Nuaibah, 98, 129
Hardab, 86, 124
Hawd al-Ghayrha, 98
Hawrah, 96
Ishaqan Kalb, 90, 124
Kalab, 90, 124
Khawa al-Ayy'ara 96
Al-Muahab, 91, 103, 126
Abu Hurairah, 91, 122
Qaes, 91, 123, 126
Qinnah, 82, 123
Sa'y al-Ayyaq, 106, 134
Tawlaah, 92, 124
Uwaidah, 104, 134
Ahmad bin 'Ammar 105, 134
'Ali'ayah ibnu Abu Bakr, 75
'Ali ibnu Abi Thalib, 75
'Alqamah ibn Qais, 83, 128
'Amir ibn Sa'dah, 83, 123
'Amru bin Harrah, 84, 129
Ka'ab ibn 'Abid al-Rakwani, 101, 133
'Ativa' ibn Abi Rabbah, 88, 125
Ayyub ibn Abu Tamimah, 84, 123
Bakr bin Bakkar, 101, 133

Ibn Khalid, 102, 120
Ibrahim ibn al-Sirri, 102, 108
Ibrahim ibn Abd Allah, 85, 120
Ilyas ibn al-Khalil, 85, 121
Fadhlawayh ibn Ubaid, 77
Hammad ibn Salamah, 101, 124, 129
al-Hasan, 86, 127
al-Hakam ibn 'Ata, 113, 124
Hanbal ibn Abd Allah, 87, 121
Hawshab ibn 'Abd al-Malik, 104, 118
Hilal ibn Sayyafah, 85, 123
Ibn Abi Umar, 104, 129
    Nuh, 104, 134
    Abu, 104, 134
    Lahiqa, 105, 130
    Wafa, 104, 125
Ibrahim ibn Yusuf, 91, 121
Ibrahim, 98, 127
Ismaʿil ibn Abdallah al-Ruqi, 98, 125
Jabir ibn Abd Allah, 77
Ja'far ibn Yahya, 106, 123
Sahnun ibn Uthman, 107, 129
Khalid al-Haddaa, 89, 124
    abu Hashim, 107, 130, 131
Khawwat ibn al-Fatrah, 79
al-Laith ibn Sa'ad, 108, 109
Muhammad ibn Hashim, 108, 116
    ibn Lahiq, 78
Muhammad ibn Dhakwan, 105, 123
Mu'ta'ar ibn 'Ata al-Rah, 86, 126
al-Muzani, 109, 123
Muhammad ibn Ismaʿil, 115, 130
Muhammad ibn Nuwah, 86, 123
Muhammad ibn Hanzala, 111, 114, 123
    ibn Bukhtu al-Rumi, 111

[illegible]
[illegible]
[illegible]

# BIOGRAFI RINGKAS PENULIS

[illegible]

Demikian [illegible]

[illegible]

[illegible]

[

[illegible] (illegible) 1939.

3. [illegible] Dr. [illegible] [illegible] (illegible) 1939 (illegible) [illegible] (illegible) 1939, (illegible).
4. [illegible] [illegible] (illegible) 1939 (illegible) [illegible] (illegible) 1939, (illegible).
5. [illegible] [illegible] (illegible) 1939 (illegible) [illegible] (illegible) 1939, (illegible).
6. [illegible] [illegible] (illegible) 1939 (illegible) [illegible] (illegible) 1939, (illegible).

**Tempelhofer Flugzeitung.**

1. [illegible] (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible).
2. [illegible] (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible).
3. [illegible] [illegible] (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible).
4. [illegible] [illegible] (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible).
5. [illegible] [illegible] (illegible) [illegible] (illegible) 1939 (illegible).
6. [illegible] 1939 (illegible).

**Kleine Bücher**

1. "[illegible] [illegible] [illegible] [

Scientits Group, U.S.A., 1994).

6. *"HADIS TENTANG KEDUDUKAN fiIAT DALAM ASPEK AMALIAH; Kajian Sanod Hadis tentang Niat"* (hasil penelitian, 1996/1997).
7. *"ILMU HADIS"* (penerbit Gaya Media Pratama, tahun 1996).
8. Penulis entri pada *"ENSIKLOPEDI HUKUM ISLAM"* (Penerbit PT Ichtiar Baru Van Hoeve, tahun 1997).
9. Penulis entri pada *"ENSIKLOPEDI AL-QUR'AN"* (Penerbit Yayasan Bimantara, tahun 1997).
10. *"KRITERIUM TINGKAT KEDEWASAAN DALAM PERNIKAHAN; Kajian terhadap Interpretasi para Ulama tentang Nash Istitha^ah"* (hasil penelitian, tahun 1997/1998).
11. Penulis beberapa judul artikel pada majalah IAIN SGD Bandung *(Mimbar Studi)* dan majalah STAIN SMHB Serang *(Alqalam)*.

TARIKH
AL-HADITS